

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pernikahan usia muda sebagai identitas sosial remaja desa di Desa Haurwangi, dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah mampu menjawab tujuannya, yaitu menggambarkan pernikahan usia muda sebagai pembentukan identitas pada remaja-remaja di Desa Haurwangi. Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti melakukannya dengan observasi, pengamatan dan wawancara. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil temuan bahwa:

1. Latar belakang remaja di Desa Haurwangi melakukan pernikahan di usianya yang masih wajib sekolah karena hasrat pribadi. Tidak ada keinginan atau kemauan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, terlebih tidak ada dorongan atau motivasi untuk sekolah setinggi mungkin dari orang tua para pelaku pernikahan usia muda tersebut. Tidak adanya dorongan atau motivasi yang hadir dari orang tua mereka, disebabkan oleh karena kondisi ekonomi yang tergolong pas-pasan.
2. Remaja-remaja di Desa Haurwangi lebih memilih menikah atau bekerja dari pada melanjutkan sekolah di pengaruhi oleh faktor kondisi sosial budaya yang mengakar di warga masyarakat setempat.. Baik para pelaku pernikahan usia mudanya dan warga masyarakat sekitar menganggap bahwa menikah di

usia sekolah bukan hal yang salah. Orang tua-orang tua terdahulu mereka pun melakukan hal yang sama, yaitu menikah di usia nya yang muda. Terlebih adanya anggapan bahwa *untuk apa sekolah tinggi jika ujung-ujungnya kembali lagi ke dapur*.

3. Pembentukan Identitas menikah muda didasarkan atas pembentukan identitas diri para remaja-remaja di Desa Haurwangi. Pembentukan identitas diri dipengaruhi oleh pola asuh yang ditanamkan dalam keluarga. Terdapat dua pola asuh yang ditanamkan para keluarga di Desa Haurwangi kepada anak-anaknya, yaitu *enabling* dan *permissive*. Selain itu identitas menikah muda terbentuk atas persepsi masyarakat setempat, perangkat desa serta pemuka agama setempat.

B. Saran

1. Kepada mereka yang memiliki kebijakan menggagas undang-undang, peneliti berharap agar Undang-Undang Pernikahan dapat ditinjau kembali, dan harus dicantumkan secara jelas sanksi yang tegas bagi pelanggarnya. Agar penegak hukum terkait lebih memiliki dasar hukum yang lebih jelas, dan membuat masyarakat desa khususnya lebih bisa mematuhi.
2. Memahami hukum pernikahan usia muda tidak cukup hanya melihat dari sisi “agama” saja, melainkan juga dari sisi psikologi, biologi dan bahkan ilmu-ilmu terkait yang lain. Melalui skripsi ini peneliti berharap agar (pemuka) masyarakat desa Haurwangi benar-benar menyadari bahwa pernikahan di usia muda banyak mengandung resiko. Oleh karena itu, jalan yang terbaik adalah mencegahnya.
3. Pemerintah daerah maupun pusat sudah selayaknya ikut berpartisipasi dalam pencegahan pernikahan usia muda tersebut melalui pendidikan. Karena pernikahan usia muda yang lumrah terjadi di Desa Haurwangi, dikarenakan tidak adanya kesadaran akan masa depan di bidang pendidikan. Orang tua-orang tua terdahulu mereka juga berpendidikan rendah.
4. Kalaupun harus memilih menikah di usia muda, maka peneliti berharap agar masyarakat khususnya remaja desa tidak berpikir pendek dalam menyikapi hal ini, namun berpikir panjang kedepan, karena pernikahan tidak hanya untuk sementara waktu saja, melainkan untuk selamanya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1991
- Abu Al-Ghifari. *Gelombang Kejahatan Seks Remaja Modern*, cetakan k3-4. Bandung:Mujahid Press, 2003
- Achmad, Sarwat. *Seri Fiqih Kehidupan*. Jakarta : DU Publishing, 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara, 2006
- Barker, Cris. *Cultural Studies Teori dan Praktek*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2000
- Berger, L. Peter. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan, Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES. Hlm. 235
- Bloom, William. *Personal Identity, National Identity and Internasional Relations*. Cambridge University Press. 1999
- Carole Wade dan Carol Tavris. *Psikologi, Edisi ke 9*. Jakarta: Erlangga. 2007
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Djiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- Dariyo. *Psikologi perkembangan remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002
- Elizabeth Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga, 1980
- Erik H. Erikson. *Identitas Dan Siklus Hidup manusia*, Bunga Rampai I. Jakarta: Gramedia, 1989
- Giddens, Anthony. *Modernity and Self-Identity: Self and Society in the Late Modern Age*, Stanford. CA: StandfordUniversity Press, 1991
- Hakim, Rahmat. *Hukum Perkawinan Islam Untuk IAIN, STAIN, PTAIS*. Bandung: Pustaka Setia, 2000
- Halim, Abdul. *Menuju Keluarga Bahagia, Majalah Perkawinan dan Keluarga*. Jakarta: Media Utama, 2000. hlm. 29-30
- Hamdani, H. S. A. *Risalah Nikah (Hukum Perkawinan Islam)*. Jakarta:Pustaka Amani, 2002
- Hartanto, Hanafi. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2006

- Hasyim, Syafiq. *Hal-Hal Yang Tak Terpikirkan Tentang Isu-Isu Keperempuanan Dalam Islam*. Bandung: Mizan, 2001
- Idris Ramulyo. *Tinjauan Beberapa Pasal Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Dari Segi Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Ind. Hillico, 1999
- Jenkins, Richard. *Social Identity*, Third Edition. United Kingdom: Routledge. 2008
- Kencana Syafie. *Pengantar Filsafat*. Jakarta:Rafika Press. 2007
- Khairani, R. *Kematangan Emosi Pada Wanita Yang Menikah Muda*. *Jurnal Psikologi*. Volume 1.Bandung: PT Pioner Jaya, 2008
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia. 1984
- Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: UI Press, 1987
- K. Wantjik, Saleh. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1978
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Manuell Castel. *Power of Identity*. London: Blackwell, 2001
- Maryanti. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Teori Dan Praktikum*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2009
- Michael A. Hogg. *The Social Identity Prespective: Intergroup Relation. Self-Conception and Small Group*, *Sall Group Research*, Vol 35 No.3. London: Sage Publication 2004
- Michael P. Todaro. *Pembangunan Ekonomi*, (Jilid 1) (Edisi 9). Jakarta: Erlangga, 2008
- Muhammad, Afif. *Tingkat Perkawinan Usia Muda di Jawa Barat*. Jakarta: Balai Penelitian, Desember 1993
- Muhammad Fauzil Adzim. *Indahnya Pernikahan Dini*. Yogyakarta: Gema Insani Press, 2003
- Maryanti. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Teori dan Praktikum*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2009
- Nasution, Prof. Dr. S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito, 2003

- Notoadmodjo. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2003
- Papalia, E, Diana. *Human development, Psikologi Perkembangan*. Jakarta; Erlangga, 1994
- Pohan, M. Imran. *Psikologi anak*. Jakarta: Circarama, 1968
- Pudjiastuti, Sri, Rahayu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: STKIP Press: 2006
- Rafidah., Emilia, O., & Wahyuni. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah: *Berita Kedokteran Masyarakat*. Vol.25, No.2. 2006
- Romauli, S & Vindari, A.V. *Kesehatan Reproduksi Buat Mahasiswi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- Samosir, Larry, A. *Komunikasi Lintas Budaya, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010
- Santhya. Associations Between Early Marriage and Young Women's Marital and Reproductive Health Outcomes: Evidence From India. *International Perspectives on Sexual and Reproductive Health*. Jakarta : Citramaya, 2000
- Santrock, J.W. *Life Span Development Perkembangan*. Masa Hidup: Jilid 2. Jakarta: Erlangga. 1995
- Sherly Saragih. *Adolescence : Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2003
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: IKAPI, 2013
- Suhendi. *Sosiologi Keluarga*. Bandung: CV Pustaka Abadi, 2001
- Taylor, S., Peplau, L.A., Sears, D.O. *Psikologi sosial*. Jakarta: Kencana, 2009
- Tellis, Winston,; "Introduction to Case Study", *the Qualitative Report*, Volume 3, Number 2, July, 2001
- Tim Penulis Fakultas Psikologi UI. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2009. Hlm. 55-56
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 1981
- Zulkifli, L. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006

B. Internet

- Abd. Hamid Wahid. “*Pernikahan dini : Tinjauan Sosial Keagamaan*”. Dalam <http://hamidwahid.blogspot.com>. diakses tanggal 24 Agustus 2015
- Akhmad Muklis. “*Identitas Sosial Aremania: Representasi Dukungan Yang Sportif Dalam Sepak Bola, (Kajian Fenomenologi Terhadap Suporte Arema Malang)*” (Skripsi, Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negri Malam. 2007. Diunduh Pada tanggal 10 Oktober 2015 Pukul 15.00. Berkas PDF
- Bayisenge, J. *Early marriage as a Barrier to Girl’s Education: A Developmental Challenge in Africa*. In C. Ikekeonwu, ed. 2010. *Girl-Child Education in Africa. Nigeria: Catholic Institute for Development, Justice& Peace (CIDJAP) Press*. [Dokumen]. [Internet]. [diunduh 1 oktober 2015]. Format/Ukuran : PDF/272 Kb. Dapat diunduh dari : <http://www.ifuw.org/fuwa/docs/Early-marriage.pdf>
- Dapo.dikdas.kemdikbud.go.id, akses tanggal 30 Agustus 2015
- Depkes RI. Lokakarya Nasional Tentang *Perkawinan Usia Muda*, akses tanggal 23 Maret 2015
- Dian Lutfiyanti. “*Pernikahan Dini pada Kalangan Remaja 15-19 tahun*”. Dalam www.blogspot.com. Diakses tanggal 29 Agustus 2015
- <http://idhamputra.wordpress.com/2008/10/21/teori-identitas-sosial/> dlama idharma putra). Diunduh pada tanggal 11 Agustus 2015
- J.M. Seno, Adjie. “*The 2nd Adolescent Health National Symposia: Current Challenges in Management*, Di akses tanggal 23 Februari 2015
- Landung, J. Thaha R, Abdullah AZ. Studi Kasus Kebiasaan pernikahan usia dini pada masyarakat kecamatan Sanggalangi Kabupaten Tana Toraja. Jurnal MKMI, 2009. Vol.5 (No.4). Hal: 89-94. [Dokumen]. [Internet]. [diunduh 30 September 2015]. Format/Ukuran : PDF/6610 Kb. Dapat diunduh dari : <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2971/MKMI%20vol%205%20pernikahan%20usia%20dini.pdf?sequence=2>

Sarlito, Wirawan, Sarwono. *Bagaimana Kalau Kita Gerakkan Perkawinan Remaja*, Di akses tanggal 22 Februari 2015

www.dinkes-kota.semarang.go.id Akses tanggal 18 Mei 2015

C. Sumber Refrensi

BPS Jawa Barat. *Jawa Barat Dalam Angka, Jawa Barat in Figures*, 2012

BPS Kabupaten Cianjur tahun 2009-2011

Undang-Undang Reprublik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Bandung: Fokusmedia, 2006

D. Kamus

Kamus Besar Bahasa Indonesia offline versi 1.3 freeware 2010-2011, dalam Ebta Setyawan

Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994

LAMPIRAN 1

**DATA CATATAN NIKAH DESA HAURWANGI
TAHUN 2013 KECAMATAN HAURWANGI**

NO	Nama dan Tempat Tgl.Lahir		Nama Wali Nikah	Tgl.Akad Nikah	No.Akta Nikah
	Suami	Istri			
1	2	3	4	5	6
1	Hendi	Eti jaryah	Drs.Soleh (Hakim)	Selasa,01/01/2013	07/07/I/2013
	Cianjur,09/09/1985	Cianjur,15/08/1992			
2	Sugria	Mia Aliskha	M.Ishak	Sabtu,05/01/2013	13/13/I/2013
	Bogor,28/01/1974	Cianjur,04/05/1984			
3	Heri Solehudin	Yanti Susanti	Odit	Selasa,15/01/2013	40/40/I/2013
	Cianjur,27/07/1983	Cianjur,17/05/1990			
4	Perla Nugraha	Indri Agustiani	Ayi Rohendi	Kamis,17/01/2013	
	Cianjur,06/07/1991	Cianjur,14/08/1994			
5	Eka firmansyah	Sophiani Nurjanah	Drs,Soleh (Hakim)	Jumat,18/01/2013	60/60/I/2013
	Cianjur,10/11/1985	Cianjur,08 /07/1987			
6	Ade Sapru	Ijah	Didi	Senin,21/01/2013	77/77/I/2013
	Bandung,01/07/1967	Cianjur,01/07/1965			
7	Johan Handi Rustandi	Dianti Mandasari	Jhoni Koesroni	Rabu,23/01/2013	85/85/I/2013
	Cianjur,09/05/1986	Cianjur,06/10/1988			
8	Wawan	Dedeh Idah	Askara	Ahad,27/01/2013	98/98/I/2013
	Cianjur,16/08/1973	Caijur,01/01/1978			
9	Dadang Momon Supriatna	Anita susilawati	Endang Sujana	Senin,28/01/2013	103/103/I/2013
	Cianjur,30/05/1987	Cianjur,22/07/1994			3
10	Riana Aji	Yuli	Yudi	Selasa,29/01/2013	106/106/I/2013

	Iskandar		Pratama	2013	3
	Bandung,15/04/1991	Cianjur,16/09/1994			
11	Rizky Rismayadi Ramdan	Rima Nelpiana	Pipin Suherman	Rabu,30/01/2013	115/115/I/2013
	Cianjur,01/05/1989	Cianjur,30/10/1989			
12	Nanang Kustian	Linda Yuliani	Dadang	Sabtu.02/02/2013	133/07/II/2013
	Cianjur,18/08/1987	Cianjur,17/07/1987			
13	Deni Suharyana	Nurul Baety Kholisoh	Saepul Uyun	Sabtu.02/02/2013	132/06/II/2013
	Jakarta,26/08/1982	Cianjur,12/08/1984			
14	Dian Lesmana	Shindy Chintya	Jeje Zakaria	Senin,04/02/2013	146/20/II/2013
	Cianjur,05/06/1993	Cianjur,08/08/1995			
15	Endang Supriatna	Ratnasari	Encang Suparman	Jumat,08/02/2013	165/39/II/2013
	Bandung,17/03/1993	Cianjur,17/01/1990			
16	Ading Rosidin	Kokom Komariah	Oman	Selasa,19/02/2013	210/84/II/2013
	Bandung,10/05/1976	Cianjur,04/10/1981			
17	Abdulah Saepudin	Selpi Pebriani	Bayu Suhandha	Selasa,19/02/2013	217/91/II/2013
	Cianjur,08/07/1992	Bandung,12/02/1992			
1	2	3	4	5	6
18	Riana Abdul Rohim	Siti Latifah	Odih	Rabu,20/02/2013	221/95/II/2013
	Sukabumi,09/09/1992	Cianjur,01/01/1995			
19	Afriyadi	Titim fatimah	Ali Suhali	Sabtu,23/02/2013	229/103/II/2013
	Jakarta,20/04/1986	Cianjur,17/07/1979			
20	Mansur	Eva	Oman	Kamis,28/02/2013	251/125/II/2013
	Bekasi,12/06/1989	Cianjur,16/08/1990			

21	Atep Muhlisin	Rini Irmawanti	Iyas	Kamis,28/02/2013	252/126/II/2013
	Bandung,10/07/1983	Cianjur,09/05/1994			
22	Elias Jamaludin	Nursifa ula	Asep	Kamis,28/02/2013	253/127/II/2013
	Cianjur,31/07/1989	Cianjur,13/07/1995			
23	Dedi Youhandi	Dini Fitriani	U.Cahyadi	Ahad,03/03/2013	272/11/III/2013
	Bandung,24/11/1985	Cianjur,24/06/1984			
24	Wili Suwito	Enur Ajizah	Irman	Jumat,08/03/2013	292/21/III/2013
	Bandung,10/10/1986	Cianjur,29/08/1992			
25	Sandi Hidayat	Fitri Rahmawati	Dadan Iwan	Sabtu,09/03/2013	295/34/III/2013
	Tasikmalaya,18/12/1986	Cianjur,13/11/1993			
27	Deri Firmanda	Sutiani	Ade Winarma	Ahad,10/03/2013	296/35/III/2013
	Bandung,23/01/1988	Cianjur,12/03/1993			
28	Prayoga Adi Pamungkas	Yossi Pratama	Nurjaya Purwa	Ahad,17/03/2013	328/67/III/2013
	Cianjur,03/12/1987	Cianjur,06/01/1988			
29	Dadang Sapaat	Rd.Anne Ratnasari	Drs.Soleh (Hakim)	Senin,18/03/2013	335/74III/2013
	Garut,22/12/1970	Bandung,08/09/1970			
30	Cece	Nani Yuningsih	Ganjar	Senin,26/03/2013	361/100/III/2013
	Cianjur,16/04/1973	Cianjur,07/10/1974			
31	Helmi Saputro	Eni Sumarni	Aep	Rabu,28/03/2013	347/86/III/2013
	Kebumen,22/12/1988	Cianjur,15/05/1985			
32	Bonny Dermawan	Yeni Rahmayanti	Iyan Sofyan	Sabtu,30/03/2013	371/110/III/2013
	Pekan baru,01/12/1989	Bandung,08/03/1988			
33	Febi	Tahani	Rohman	Ahad,31/03/2013	327/111/III/2013

	Erdiansyah			2013	013
	Bandung,20/11/1991	Cainjur,20/08/1995			
34	Sigit Safari	Winda Kurniawati	Ayi Kurnia	Ahad,31/03/2013	373/112/III/2013
	Cianjur,05/08/1991	Cianjur,07/05/1994			
35	Muhammad Saputra	Rini Sukmianti	Enjang Mulyana	Kamis,04/04/2013	380/06/IV/2013
	Cianjur,26/04/1987	Cianjur,12/07/1995			
36	Agus Tinus .W	Erma Erviana	Apidin	Jumat,12/04/2013	414/40/IV/2013
	Bandung,30/08/1952	Cianjur,20/07/1992			
1	2	3	4	5	6
37	Anggun Nidyanto,Spd	Erti Perawati,Spd	Toni	Sabtu,13/04/2013	416/42/IV/2013
	Garut,28/03/1983	Cianjur,03/01/1989			
38	Tomi	Tuti Astuti	Iya winarya	Ahad,14/04/2013	421/47/IV/2013
	Cianjur,10/04/1991	Cianjur,16/11/1995			
39	Eris Santika	Rosita	Juhari	Selasa,16/04/2013	431/57/IV/2013
	Garut,19/02/1987	Cianjur,14/06/1992			
40	Al-huabil Muhammed Hasan	Nunung	Atay	Jumat,19/04/2013	450/76/IV/2013
	Dammam,17/09/1978	Cianjur,03 Juni 1979			
41	Asep Adi Sofyan	Siti Nurhayati	Kustiwa	Ahad,21/04/2013	462/88/IV/2013
	Bandung,13/05/1990	Cianjur,20/12/1989			
42	Sandi Tanggara	Santi Andriani	Utang	Ahad,21/04/2013	461/86/IV/2013
	Cianjur,18/02/1990	Cianjur,27/07/1994			
43	Yusuf Tajiri	Anis	Hariri	Kamis,25/04/2013	484/110/IV/2013
	Bandung,07/03/1987	Cianjur,03/04/1994			

44	Ihay Sutihat	Yani Abdullah	Edi Supriadi	Senin,29/04/2013	509/135/IV/2013
	Bandung,01/01/1953	Cianjur,13/12/1975			
45	Yoga Permana	Sumiwati	Tamin	Jumat,03/05/2013	544/30/V/2013
	Bandung,29/01/1992	Cianjur,23/01/1982			
46	Ervan ferdian	Sri Wahyuni	Sadili	Sabtu,04/05/2013	529/15/V/2013
	Cianjur,18/01/1991	Cianjur,06/07/1991			
47	Rohmat Iskandar	Lina Mawati	Abdul Hayun	Ahad,05/05/2013	537/23/V/2013
	Subang,06/05/1986	Magetan,05/11/1991			
48	Deni Wijaya	Yuri Lenvin	Asep Sujana	Ahad,12/05/2013	
	Cianjur,17/11/1988	Cianjur,05/11/1991			
49	Peri	Dini Lestari	Irman	Senin,13/05/2013	581/67/V/2013
	Cianjur,11/12/1997	Cianjur,08/10/1995			
50	Heryana	Melasari	Koko	Kamis,16/05/2013	591/77/V/2013
	Tasikmalaya,23/04/1980	Tasikmalaya,28/11/1994			
51	Burhanudin	Nani Handayani	Sahrudin	Sabtu,18/05/2013	601/87/V/2013
	Cianjur,08/12/1990	Cianjur,09/08/1995			
52	Oman	Lilis Suryani	Drs.Soleh (Hakim)	Ahad,19/05/2013	618/104/V/2013
	Cianjur,01/07/1941	Cianjur,05/06/1964			
53	Dani	Yanti	Didi	Selasa,21/05/2013	621/107/V/2013
	Bandung,10/05/1950	Cianjur,01/01/1973			
54	Aneng Tubagus	Enok Sarifah	Aep Saepudin	Selasa,21/05/2013	622/108/V/2013
	Cianjur,04/06/1970	Cianjur,17/09/1973			
1	2	3	4	5	6

55	Wandi Rizki Girinaldi	Lusi Pratiwi	Sar'i	Sabtu,25/05/ 2013	640/126/V/20 13
	Cianjur,01/12/ 1986	Cianjur,02/10/19 91			
56	Misbah Ibang Wahyudi	Sintia Artianti	Agus Sujono	Ahad,26/05/ 2013	650/136/V/20 13
	Cianjur,09/09/ 1991	Bandung,05/06/1 994			
57	Dani	Iis Susanti	Agus	Senin,27/05/ 2013	654/140/V/20 13
	Bandung,25/0 3/1990	Cianjur,06/02/19 92			
58	Eko Prayitno	Dedeh Julaeha	Dedih	Sabtu,01/06/ 2013	673/03/VI/201 3
	Banyumas,12/ 06/1987	Cianjur,20/12/19 95			
59	Yono Haryono	Dewi Santi	H.Ahmad Soleh	Ahad,02/06/ 2013	686/16/VI/201 3
	Cianjur,28/08/ 1983	Cianjur,09/03/19 89			
60	Lukman Nurhakim	Neng Nuraeni	Asep Yusuf	Ahad,02/06/ 2013	687/17/VI201 3
	Sukabumi,22/ 06/1993	Cianjur,25/08/19 95			
61	H.Amun Rahman	Sapitri	Sukmadi	Ahad,02/06/ 2013	690/20/VI/201 3
	Bandung,11/0 5/1974	Cianjur,07/07/19 91			
62	Deden Suherman	Siti Robiah	Aceng	Selasa,04/06/ 2013	700/30/VI/201 3
	Cianjur,02/09/ 1982	Cianjur, 18/04/1979			
63	Cepi Supriandi	Nuraisah	Asep Tating	Kamis,06/06 /2013	708/38/VI/201 3
	Cianjur,17/07/ 1983	Cianjur,14/11/19 95			
64	Kinkin Tajwini	Hana Novitasari	Enuh Muhamad Nur	Kamis,06/06 /2013	709/39/VI/201 3
	Cianjur,03/04/ 1993	Cianjur,20/11/19 94			
65	Muhamad Ilyasa	Tiany Kusnawaty,A.M d,Keb	Didi Kusnadi	Jumat,07/06 /2013	712/42/VI/201 3
	Cianjur,08/11/ 1985	Cianjur, 17/09/1989			

66	Agil Abduloh	Meri Aryanti	GilangPer mana	Rabu,03/06/ 2013	836/13/VI/201 3
	Garut,29/10/1 985	08/08/1990			
67	Ari Suryadi	Ani Juwita	Asep Sensen	Ahad,16/06/ 2013	752/82/VI/201 3
	Jakarta,12/04/ 1989	07/08/1990			
68	Dudi Firmansah	Ayi Nurani	Ojak	Senin,17/06/ 2013	763/93/VI/201 3
	Bandung,11/0 3/1992	Cianjur,21/09/19 92			
69	Sutisna	Fitriyani	Ade Juhana	Selasa,18/06/ 2013	768/98/VI/201 3
	Cianjur,19/09/ 1990	Cianjur, 24/02/1995			
70	Sutriawan Sudarsam	Safarina	Asep Kirna	Sabtu,22/06/ 2013	781/111/VI/20 13
	Bandung,07/0 8/1987	Cianjur,27/08/19 94			
71	Endang Saputra	Tuti Sumarni	U.Solihin	Ahad,23/06/ 2013	784/114/VI/20 13
	Cianjur,03/03/ 1990	Cianjur, 18/09/1985			
72	Kakan Sukandar	Sri Mulyati	Drs.Soleh (Hakim)	Ahad,23/06/ 2013	788/118/VI/20 13
	Sukabumi,15/ 12/1975				
1	2	3	4	5	6
73	Supriadi Kamaludin	Nani Suryani,S.Pd.I	Aid	Kamis,27/06 /2013	811/141/VI/20 13
	Cianjur,22/06/ 1979	Cianjur, 05/05/1983			
74	Dedi Rustandi	Sumiati	Engkos	Sabtu,29/06/ 2013	818/148/VI/20 13
	Bandung,05/0 4/1992	Cianjur, 24/12/1994			
75	Muhamad Gusni	Devi Apriyani	Dede Ruhimat	Ahad,30/06/ 2013	823/153/VI/20 13
	Cianjur,11/08/ 1990	Cianjur, 21/04/1991			
76	Asep Jaenal	Riny Tresna	Lukman	Ahad,07/07/ 2013	885/62/VII/20 13
	Karawang,02/ 09/1978	Cianjur,30/11/19 78			

77	Endang Sukandar	Dini Sugiarti	Nanang	Rabu,14/08/2013	903/17/VIII/2013
	Sumedang,16/07/1984	Bandung,06/07/1996			
78	Firmansyah	Yulianti	Jajat	Kamis,15/08/2013	910/24/VIII/2013
	Cianjur,13/10/1983	Cianjur,06/05/1994			
79	Uut Solehudin	Rosdiyana	Dedi Suhendar	Kamis,15/08/2013	919/33/VIII/2013
	Cianjur,19/11/1991	Cianjur,02/02/1986			
80	Eka Aji Ismail	Seni Setiawati	Asep Sutiawan	Ahad,18/08/2013	928/42VIII/2013
	Cianjur,08/01/1988	Cianjur,26/09/1987			
81	Nanang	Tati Rohaeti	Ayi Sahri	Ahad,18/08/2013	929/43/VIII/2013
	Cianjur,11/06/1972	Cianjur,20/02/1975			
82	Narta	Nia Nuraeni	Muslim	Ahad,18/08/2013	930/44/VIII/2013
	Majalengka,02/02/1981	Cianjur,28/06/1991			
83	Laode Kausar	Siti Aidah	Erman	Selasa,20/08/2013	947/61/VIII/2013
	Labungka,03/03/1985	Jakarta,08/11/1988			
84	Saepul Anwar	Euis Ratna Sari	Herman Sulaeman	Sabtu,24/08/2013	981/95/VIII/2013
	Cianjur,30/12/1988	24/02/1991			
85	Maman Sukmana	Siti Nurhasanah	Ence Sulaeman	Ahad,25/08/2013	1000/114/VIII/2013
	Bandung,11/11/1981	16/12/1984			
86	Derik Mudrika	Suhartinah	Entang Sutaryat	Jumat,30/08/2013	1139/143/VIII/2013
	Cianjur,11/12/1986	Cianjur,07/11/1995			
87	Idrus Camseno	Lia Susanti	Oman Somantri	Ahad,01/09/2013	1036/05/IX/2013
	Karawang,06/02/1990	Cianjur,20/07/1995			
88	A.Suherman	Ai Kurniasih	Oca	Ahad,08/09/2013	1073/42/IX/2013

	Bandung,12/08/1987	Cianjur,12/11/1990			
89	Usman Suganda	Kokom Nurmala	Anda	Jumat,13/09/2013	1088/57/IX/2013
	Cianjur,19/08/1975	Cianjur,10/06/1969			
90	Walim As	Elisa Susanti	Aceng Gunawan	Jumat,13/09/2013	1089/58/IX/2013
	Cirebon,12/08/1962	Majalengka,03/01/1994			
91	Yudistira	Fitri Sintia	Drs.Soleh (Hakim)	Jumat,13/09/2013	1090/59/IX/2013
	Cianjur,08/07/1993	Cianjur,10/09/1995			
92	Irvansyah	Aida Fitriawati	Saepi Romansyah	Ahad,15/09/2013	1093/62/IX/2013
	Cianjur,08/04/1990	Bandung,15/04/1991			
93	Lukman Yusuf	Wiwin	Sumakin	Ahad,15/09/2013	1094/63/IX/2013
	Cianjur,04/03/1991	Cianjur,22/11/1990			
94	Ukay Suwarna	Oneng	Amir	Kamis,19/09/2013	1111/80/IX/2013
	Sumedang,17/04/1955	Cianjur,01/01/1956			
95	Sandi Angga	Anggi Fatmawati	Dedih	Ahad,29/09/2013	1140/109/IX/2013
	Cianjur,12/11/1991	Cianjur,20/03/1992			
96	Cucu Samsudin	Aisah	Tatang	Selasa,01/10/2013	1146/06/X/2013
	Cianjur,10/10/1958	Cianjur,17/04/1974			
97	Yana Mulyana	Hana Sri Priantina	Jajang Supriatna	Ahad,13/10/2013	1199/59/X/2013
	Bandung,11/12/1980	Cianjur,26/08/1988			
98	Bayu Kurniawan	Farida Anggraeni	Cucun Sumadi	Sabtu,19/10/2013	1244/104/X/2013
	Surabaya,03/05/1979	Bogor,23/11/1974			
99	Deni Suherman	Ending Tri Nuraeni	Hasanudin	Ahad,13/10/2013	1209/69/X/2013
	Cianjur,21/08/	Cianjur,03/06/19			

	1990	95			
100	H.Ujang Herlan	Nenden Windi Nuraliah	H.Deded Muchsin	Sabtu,19/10/2013	1245/105/X/2013
	Bandung ,07/05/1981	Cianjur,06/05/1992			
101	Yayan	Tita Susanti	Maman Suherman	Sabtu,19/10/2013	1251/111/X/2013
	Cianjur,08/10/1992	Cianjur,29/12/1995			
102	Abun	Empat fatimah	Amin	Ahad,20/10/2013	1256/116/X/2013
	Bandung ,06/08/1983	Cianjur,25/04/1992			
103	Suyanto	Rosita	Endi	Ahad,20/10/2013	1255/115/X/2013
	Magelang ,11/06/1972	Cianjur,18/04/1983			
104	Iwan Gunawan	Haironisa	Zainudin	Ahad,20/10/2013	1257/117/X/2013
	Cianjur,17/05/1984	Cianjur,01/04/1987			
105	Calim	Tutih Karmila	Anang Sofyan	Senin,21/10/2013	1272/132/X/2013
	Purwakarta,06/01/1969	Cianjur,01/01/1989			
106	Wahyudin	Sinta Nurcahya	Djumara	Senin,21/10/2013	1273/133/X/2013
	Garut,04/08/1981	Cianjur,20/08/1994			
107	Supriadi Rahman	Nurhayati	Dayat Sugandi	Selasa,22/10/2013	1280/140/X/2013
	Cianjur,03/03/1992	Cianjur,17/09/1995			
108	Cecep Supriadi	Keke Kaidah	Parman Samsudin	Selasa,22/10/2013	1294/154/X/2013
	Sumedang,13/10/1992	Cianjur,23/05/1992			
109	Jali Rendi Kurniawan	Setia Dini Maryam	Dedi Setiadi	Rabu,23/10/2013	1301/161/X/2013
	Cianjur,04/03/1991	Cianjur,09/05/1991			
110	Asep Rijal	Lilis Kartina	Dindin Saputra	Sabtu,26/10/2013	1325/185/X/2013
	Cianjur,05/04/1990	Cianjur,13/12/1992			
111	Aditiya	Rina	Herman	Sabtu,26/10/	1324/184/X/2

	Pratama			2013	013
	Cianjur,14/06/1988	Cianjur,07/06/1994			
112	Erwinsyah	Ai Mulyani	Mardi	Ahad,27/10/2013	1344/204/X/2013
	Bogor,14/08/1979	Cianjur,05/07/1994			
113	Masbeni	Sani	Atip	Senin,28/10/2013	1357/217/X/2013
	Cianjur,31/10/1989	Cianjur,15/05/1990			
114	Yusup widodo	Tita Nursita	A.Suhana	Rabu,30/10/2013	1385/245/X/2013
	Semarang,29/08/1975	Bandung,25/05/1982			
115	Yaya Suhendar	Hj.Siti Aminah	Indi	Jumat,01/11/2013	1393/03/XI/2013
	Cianjur,08/06/1960	Cianjur,01/09/1973			
116	Heri Andriana	Shinta Supartini	Suparman	Jumat,01/11/2013	1392/02/XI/2013
	Tasikmalaya,18/11/1992	Cianjur,08/10/1992			
117	Cepy Burhanudin	Mega Sugantara	Drs.Soleh (Hakim)	Jumat,01/11/2013	1396/06/XI/2013
	Cianjur,15/02/1989	Cianjur,15/04/1990			
118	Wawan	Atikah	Edi	Jumat,01/11/2013	1395/05/XI/2013
	Cianjur,25/09/1957	Cianjur,04/09/1966			
119	Alo	Nuri Nurilah	Lalan Ruslan	Jumat,01/11/2013	1394/04/XI/2013
	Cianjur,15/06/1986	Cianjur,25/02/1993			
120	Deki Setiadi	Sri Aidah	E.kosasih	Sabtu,02/11/2013	1406/16/XI/2013
	Bandung,02/12/1989	Cianjur,07/07/1994			
121	Jujun Junaedi	Cici yopiani	Suryadi	Ahad,10/11/2013	1439/49/XI/2013
	Bandung,16/03/1988	Cianjur,23/08/1986			
122	Rahmat	Nenah Susanti	Uhin Suharna	Ahad,10/11/2013	1442/52/XI/2013
	Cianjur,13/07/	Cianjur,24/08/19			

	1988	92			
123	Agus Julianto	Tery Pratiwi Septia	Harun	Senin,11/11/2013	1443/53/XI/2013
	Pasuruan,02/07/1985	Cianjur,19/09/1987			
124	Kartono	Ema Ratna Puri	Nana	Selasa,12/11/2013	1447/57/XI/2013
	Berebes,11/11/1984	Cianjur,20/05/1984			
125	Yunus	Anisah	Yahdi	Jumat,15/11/2013	1455/65/XI/2013
	Bogor,02/01/1945	Cianjur,01/01/1970			
126	Ade Sopandi	Didah	Asep Rohman	Sabtu,16/11/2013	1458/68/XI/2013
	Bandung,02/01/1960	Cianjur,07/02/1970			
127	Zenal Abidin	Mira	Drs.Soleh (Hakim)	Kamis,21/11/2013	1486/96/XI/2013
	Cianjur,21/07/1985	Cianjur,04/11/1988			
128	Usman Rustandi	Lilis patimah	Tatang	Selasa,26/11/2013	1494/104/XI/2013
	Cianjur,17/03/1988	Cianjur,23/04/1995			
1	2	3	4	5	6
129	Herman Hermawan	Sri Devi	Moh.Bunayah	Rabu,27/11/2013	1500/110/XI/2013
	Cianjur,30/07/1988	Cianjur,14/10/1988			
130	Lili Tiharuli	Dede Habibah	Elan Suherlan	Sabtu,30/11/2013	1522/12/XI/2013
	Bandung,09/07/1963	Cianjur,11/11/1973			
131	Ali Hamzah	Enah	Atang Sujana	Senin,09/12/2013	1539/29/XII/2013
	Cianjur,09/12/1960	Cianjur,10/05/1962			
134	Asep Nurtia	Herlina	Kiki Sukardi	Rabu,11/12/2013	1544/34/XII/2013
	Cianjur,12/09/1993	Cianjur,05/04/1975			
135	Riyan Royani	Sri Wartika	Endang	Selasa,17/12/2013	1550/40/XII/2013
	Cianjur,08/08/1992	Cianjur,18/07/1995			

Mengetahui :

Haurwangi, 06 Juni 2014
Kepala KUA Bojongpicung
P3N Desa Haurwangi

NURHAYAT

Lampiran 2 Hasil Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

(Terhadap Pelaku Pernikahan Usia Muda)

Nama : RH

Ttl : Cianjur 17 juni 1998

Alamat : Desa haurwangi

1. Berapakah umur anda sekarang?
16 tahun
2. Berapakah umur pasangan anda sekarang?
17 tahun
3. Pada saat umur berapakah anda memutuskan untuk menikah?
16 tahun
4. Pada saat umur berapakah pasangan anda memutuskan untuk menikah?
17 tahun
5. Mengapa anda memutuskan menikah?
Karena saya sudah mengandung, selain itu memang saya cinta dengan pasangan saya
6. Mengapa anda memutuskan menikah pada tahun tersebut?
Kalo engga nikah nanti malah keburu lahir anaknya, terus bapaknya engga mau ngakuin
7. Apakah jenjang pendidikan terakhir anda beserta keluarga?
Kalo saya SD, masuk SMP cuma sampe kelas 1, KK sampe SMP. Bapak sama mamah SD
8. Apakah jenjang pendidikan terakhir pasangan anda beserta keluarga?
Saya kurang tau kalo ibu bapaknya, tapi kalodia sih sama kaya saya, masuk SMP cuma sampe kelas 1
9. Bagaimana proses perkenalan anda dengan pasangan anda pada saat sebelum menikah?

Di smp 2 haurwangi

10. Kapan tepatnya anda melangsungkan pernikahan?
16 november 2014
11. Apakah anda tinggal di 1 desa yang sama dengan pasangan anda?
Tidak, dia tgl dicipetir
12. Bagaimana cara anda dan pasangan anda bertemu dan saling mengenal?
Di sekolah, karna teman 1 sekolah
13. Apakah anda menjalin perteman terlebih dahulu?
iya
14. Apakah anda kemudian memutuskan untuk berpacaran terlebih dahulu?
iya
15. Berapa lama kah anda menjalani proses berpacaran?
2 bulan
16. Apakah orang tua anda mengetahui dengan jelas asal usul pasangan anda?
Iya, mengetahui
17. Apakah orang tua anda mengetahui bahwa anda melakukan proses berpacaran terlebih dahulu?
iya
18. Bagaimanakah tanggapan orang tua anda tentang proses berpacaran yang anda lakukan?
Iya, menyetujui
19. Sebaliknya, bagaimanakah tanggapan orang tua dari pasangan anda tentang anda?
Tidak tahu seperti apa, soalnya cuma beberapa kali ketemu
20. Apakah anda telah menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dari pasangan anda?
Baik pada saat itu
21. Seperti apakah hubungan itu?
Cuma sekedar main aja sih kerumahnya, terus ngobrol-ngobrol sedikit

22. Apakah orang tua anda dan orang tua pasangan anda menyetujui tentang hubungan berpacaran anda?

setuju

23. Berapa lamakah waktu yang anda butuhkan untuk memutuskan menikah dengan pasangan anda?

2 bulan

24. Apakah keputusan yang anda ambil untuk menikah tidak ada pengaruh dari orang lain?

Tidak, memang keinginan sendiri

25. Apakah ada dari teman-teman anda yang telah menikah di usia sama dengan anda?

ada

26. Dapatkah anda menyebutkan berapa banyak dari teman anda yang sama-sama telah menikah di usia yang sama dengan anda?

2 orang

27. Mungkinkah ada di antara teman-teman anda yang telah menikah dengan umur di bawah dari anda?

Ada

28. Apakah ada dari teman-teman anda yang menikah di atas 21 tahun?

Ada, kayanya cuma Teh Novi

29. Apakah orang tua anda juga menikah di umur yang sama dengan anda saat anda menikah?

Kaya nya engga, kalo engga salah pas bapak umur 20, mamah 18

30. Apakah anda mengetahui bahwa orang tua teman-teman anda juga ada yang menikah di umur yang sama saat teman anda menikah?

Kurang tau saya

31. Bagaimana tanggapan anda terhadap banyaknya pernikahan di usia muda yang terjadi di desa anda?

Biasa aja, emang kayanya udah biasa disini mah nikah pas umur-umur belasan

32. Apakah pernah terjadi suatu pengkucilan terhadap pelaku pernikahan di usia muda tersebut?

Setau saya sih engga pernah, biasa aja disini mah mau nikah baru lulus SD juga

33. Dimanakah anda sekarang tinggal setelah anda menikah?

Di Haurwangi

34. Dimanakah anda tinggal sebelum menikah?

Sama di sini juga

35. 11. Apakah anda telah mempunyai anak?

Iya

36. 12. Berapakah jumlah anak yang anda miliki sekarang?
satu

37. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sesudah menikah?

Kuli bangunan

38. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sebelum menikah?

pelajar

39. Apakah dengan pekerjaan pasangan anda sekarang, kebutuhan rumah tangga anda tercukupi?

Dia kan ninggalin saya dari pas sebulan lahiran, dia cuma biayain waktu saya lahiran aja, pas sebulan udah lahir sampe sekarang sama sekali engga ada kabarnya

40. Bagaimanakah anda mengatur kebutuhan rumah tangga anda?

Dibantu sama bapak, kan mamah juga 3 bulan sekali ngirim dari Saudi

Nama : DS

Ttl : 25-6-1996 Cianjur

Alamat : Desa Haurwangi

1. Berapakah umur anda sekarang?
18
2. Berapakah umur pasangan anda sekarang?
26
3. Pada saat umur berapakah anda memutuskan untuk menikah?
18
4. Pada saat umur berapakah pasangan anda memutuskan untuk menikah?
26
5. Mengapa anda memutuskan menikah?
Karena pasangan saya yang udah ngajakin, ditambah keluarga saya yang sudah sangat setuju
6. Mengapa anda memutuskan menikah pada tahun tersebut?
Kan keluarga juga udah setuju, katanya jangan ditunda-tunda
7. Apakah jenjang pendidikan terakhir anda beserta keluarga?
Saya SMP, kalo kakak pertama sama kedua SD, yang ketiga SMP juga. Kalo Alm.Ibu Bapak SD kalo engga salah
8. Apakah jenjang pendidikan terakhir pasangan anda beserta keluarga?
Kurang tau saya, engga pernah nanya-nanya soal itu
9. Bagaimana proses perkenalan anda dengan pasangan anda pada saat sebelum menikah?
Pertamanya saya dikenalin sama kk saya
10. Kapan tepatnya anda melangsungkan pernikahan?
24-4-2014
11. Apakah anda tinggal di 1 desa yang sama dengan pasangan anda?
tidak
12. Bagaimana cara anda dan pasangan anda bertemu dan saling mengenal?
Dikenalin dulu sama kakak
13. Apakah anda menjalin perteman terlebih dahulu?
Iya
14. Apakah anda kemudian memutuskan untuk berpacaran terlebih dahulu?
Iya
15. Berapa lama kah anda menjalani proses berpacaran?
saya pacarannya selama 3 bulan
16. Apakah orang tua anda mengetahui dengan jelas asal usul pasangan anda?
Tahu jelas
17. Apakah orang tua anda mengetahui bahwa anda melakukan proses berpacaran terlebih dahulu?
Tahu dong, kan di kenalinnya juga sama kk saya
18. Bagaimanakah tanggapan orang tua anda tentang proses berpacaran yang anda lakukan?
Setuju sekali

19. Sebaliknya, bagaimanakah tanggapan orang tua dari pasangan anda tentang anda?
Setuju, kan saya suka main ke rumahnya sambil nongkrong-nongkrong
20. Apakah anda telah menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dari pasangan anda?
Iya
21. Seperti apakah hubungan itu?
Kadang saya suka ngaterin makanan, seperti kerupuk dan kue, rambutan. Nah kalo sebaliknya suka di anterin wajik dari sana
22. Apakah orang tua anda dan orang tua pasangan anda menyetujui tentang hubungan berpacaran anda?
iya
23. Berapa lamakah waktu yang anda butuhkan untuk memutuskan menikah dengan pasangan anda?
3 bulan
24. Apakah keputusan yang anda ambil untuk menikah tidak ada pengaruh dari orang lain?
Awalnya tidak, tetapi setelah menjalin hubungan lebih serius berubah pikiran dan mau serius menikah
25. Apakah ada dari teman-teman anda yang telah menikah di usia sama dengan anda?
Ada
26. Dapatkah anda menyebutkan berapa banyak dari teman anda yang sama-sama telah menikah di usia yang sama dengan anda?
5 orang
27. Mungkinkah ada di antara teman-teman anda yang telah menikah dengan umur di bawah dari anda?
2 orang
28. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang sering anda lakukan?
Jaga warung, pasang bordel (buang benang)
29. Apakah terjadi perubahan terhadap kegiatan sehari-hari yang sering anda lakukan setelah anda menikah?
Ada, tapi engga beda-beda banget, mungkin karna saya belum punya anak kali ya
30. Apakah anda mengetahui bahwa orang tua teman-teman anda juga ada yang menikah di umur yang sama saat teman anda menikah?
Kurang tau kalo yang lain mah, tapi si Ibi kan juga nikahnya pas umur 18
31. Bagaimana tanggapan anda terhadap banyaknya pernikahan di usia muda yang terjadi di desa anda?
Biasa aja, kan emang udah biasa disini mah, engga ada larangannya juga. Masa nikah dilarang-larang
32. Apakah pernah terjadi suatu pengkucilan terhadap pelaku pernikahan di usia muda tersebut?
Engga ada sama sekali kaya nya
33. Dimanakah anda sekarang tinggal setelah anda menikah?

Di desa haurwangi

34. Dimanakah anda tinggal sebelum menikah?

Di desa haurwangi

35. Apakah anda telah mempunyai anak?

Belum ada

36. Berapakah jumlah anak yang anda miliki sekarang?

Belum ada

37. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sesudah menikah?

bordel

38. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sebelum menikah?

Bordel juga

39. Apakah dengan pekerjaan pasangan anda sekarang, kebutuhan rumah tangga anda tercukupi?

Lumayan tercukupi ko

40. Bagaimanakah anda mengatur kebutuhan rumah tangga anda?

Kalo masalah ekonomi saya di kasih uang perminggu 300-500, tergantung borongan bordel itu juga. Terus sisanya buat kredit baju sama jajan

Nama : SN

Ttl : 14-9-1992 Cianjur

Alamat : Desa haurwangi

1. Berapakah umur anda sekarang?
23 tahun
2. Berapakah umur pasangan anda sekarang?
31 tahun
3. Pada saat umur berapakah anda memutuskan untuk menikah?
15 tahun
4. Mengapa anda memutuskan menikah?
Karena sudah lama pacarannya, terus umi sama abah juga udah setuju banget, kalo lagi jauh-jauhan aja saya yang diceramahin sama umi
5. Mengapa anda memutuskan menikah pada tahun tersebut?
Iya sengaja nunggu lulus SMP dulu kata umi
6. Apakah jenjang pendidikan terakhir anda beserta keluarga?
Kalo saya SMP, umi, abah, kakak, sama bapak sama ibu cuma SD
7. Apakah jenjang pendidikan terakhir pasangan anda beserta keluarga?
Sama kayanya, orang tuanya cuma SD juga, dianya juga cuma SD. Tapi adenyah mah SMA, cuma belum lulus masih kelas satu sekarang
8. Bagaimana proses perkenalan anda dengan pasangan anda pada saat sebelum menikah?
Pada saat kerja di suatu mebel, rumahnya juga dkt dengan sekolah smp saya, jadi sering bertemu
9. Kapan tepatnya anda melangsungkan pernikahan?
2008
10. Apakah anda tinggal di 1 desa yang sama dengan pasangan anda?
Iya, 1 desa
11. Bagaimana cara anda dan pasangan anda bertemu dan saling mengenal?
Di Haurwangi sini lah, di mebel. Kan saya suka duduk, main, ngobrol-ngobrol di kebun bambu, nah mebelnya kan dekat kebun bambu, terus lama-lama suka liat-liatan kenalan deh
12. Apakah anda menjalin pertemanan terlebih dahulu?
Iya
13. Apakah anda kemudian memutuskan untuk berpacaran terlebih dahulu?
Iya
14. Berapa lama kah anda menjalani proses berpacaran?
saya berpacaran selama 3 tahun
15. Apakah orang tua anda mengetahui dengan jelas asal usul pasangan anda?
iya
16. Apakah orang tua anda mengetahui bahwa anda melakukan proses berpacaran terlebih dahulu?
iya
17. Bagaimanakah tanggapan orang tua anda tentang proses berpacaran yang anda lakukan?

Setuju sekali

18. Sebaliknya, bagaimanakah tanggapan orang tua dari pasangan anda tentang anda?

Setuju jg

19. Apakah anda telah menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dari pasangan anda?

iya

20. Seperti apakah hubungan itu?

Waktu lebaran nganterin makanan, buah, kue

21. Apakah orang tua anda dan orang tua pasangan anda menyetujui tentang hubungan berpacaran anda?

iya

22. Berapa lamakah waktu yang anda butuhkan untuk memutuskan menikah dengan pasangan anda?

3 tahun

23. Apakah keputusan yang anda ambil untuk menikah tidak ada pengaruh dari orang lain?

Tidak ada

24. Apakah ada dari teman-teman anda yang telah menikah di usia sama dengan anda?

ada

25. Dapatkah anda menyebutkan berapa banyak dari teman anda yang sama-sama telah menikah di usia yang sama dengan anda?

5 saja

26. Mungkinkah ada di antara teman-teman anda yang telah menikah dengan umur di bawah dari anda?

Ada, teman saya yg umurnya 13 tahun karna di jodohkan

27. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang sering anda lakukan?

Seperti layaknya ibu-ibu rumah tangga umumnya

28. Apakah terjadi perubahan terhadap kegiatan sehari-hari yang sering anda lakukan setelah anda menikah?

Tentu, dulu kan maen sekarang udah engga bisa, harus menjaga anak

29. Apakah anda mengetahui bahwa orang tua teman-teman anda juga ada yang menikah di umur yang sama saat teman anda menikah?

Kurang tahu kalo orang tua-orang tuanya, tapi kalo waktu saya masih SD atau SMP, ada yang nikah pas 18-an umurnya, kaya teh Ika tuh misalnya

30. bagaimana tanggapan anda terhadap banyaknya pernikahan di usia muda yang terjadi di desa anda?

Gimana ya, ya biasa aja. Kalo dua-duanya udah pada siap masa engga dinikahin, ntar malah keburu hamil di luar nikah lagi, malah tambah repot

31. apakah pernah terjadi suatu pengkucilan terhadap pelaku pernikahan di usia muda tersebut?

Engga pernah ada kayanya, paling kalo yang anaknya jarang ngebaur sama kita tuh, baru kita gosip-in

32. Dimanakah anda sekarang tinggal setelah anda menikah?

Didesa saya, didesa haurwangi

33. Dimanakah anda tinggal sebelum menikah?

Didesa haurwangi

34. Apakah anda telah mempunyai anak?

Iya

35. Berapakah jumlah anak yang anda miliki sekarang?

satu

36. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sesudah menikah?

wiraswasta

37. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sebelum menikah?

Mebeul, ngojek, apa saja yang penting menghasilkan uang

38. Apakah dengan pekerjaan pasangan anda sekarang, kebutuhan rumah tangga anda tercukupi?

Alhamdulillah, cukup

39. Bagaimanakah anda mengatur kebutuhan rumah tangga anda?

Kalo masalah ekonomi, saya dikasih 300 hingga 600rb perminggu, segitu dibagi buat beli beras, bayar listrik, jajan anak, sama bayar sekolah anak yang sekarang udah msk paud yaitu 15rb sebulan.

Nama : WH

Ttl : 13-10-1997 Cianjur

Alamat : Desa haurwangi

1. Berapakah umur anda sekarang?
18 tahun
2. Berapakah umur pasangan anda sekarang?
19 tahun
3. Pada saat umur berapakah anda memutuskan untuk menikah?
17 tahun
4. Mengapa anda memutuskan menikah?
Karena sudah siap dan serius juga pacaranya
5. Mengapa anda memutuskan menikah pada tahun tersebut?
Dilamarnya pas umur segitu, ya terima aja
6. Apakah jenjang pendidikan terakhir anda beserta keluarga?
Kalo saya SMP, bapak sama ibu juga sama SMP
7. Apakah jenjang pendidikan terakhir pasangan anda beserta keluarga?
Setau saya, bapaknya sampe SMA, Ibunya SMP, Kakanya D3 juga
8. Bagaimana proses perkenalan anda dengan pasangan anda pada saat sebelum menikah?
Kenal dari temen pertamanya mah
9. Kapan tepatnya anda melangsungkan pernikahan?
2014 awal
10. Apakah anda tinggal di 1 desa yang sama dengan pasangan anda?
tidak
11. Bagaimana cara anda dan pasangan anda bertemu dan saling mengenal?
Dikenalin temen waktu lagi pada jalan-jalan sore, terus dia minta nomer saya, terus lama-lama jadian terus nikah
12. Apakah anda menjalin perteman terlebih dahulu?
Iya
13. Apakah anda kemudian memutuskan untuk berpacaran terlebih dahulu?
Iya
14. Berapa lama kah anda menjalani proses berpacaran?
saya berpacaran selama 4 bulan
15. Apakah orang tua anda mengetahui dengan jelas asal usul pasangan anda?
iya
16. Apakah orang tua anda mengetahui bahwa anda melakukan proses berpacaran terlebih dahulu?
iya
17. Bagaimanakah tanggapan orang tua anda tentang proses berpacaran yang anda lakukan?
Biasa aja sih, tau mah ya tau, tapi intinya sih setuju
18. Sebaliknya, bagaimanakah tanggapan orang tua dari pasangan anda tentang anda?
Setuju jg

19. Apakah anda telah menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dari pasangan anda?
iya
20. Apakah orang tua anda dan orang tua pasangan anda menyetujui tentang hubungan berpacaran anda?
iya
21. Berapa lamakah waktu yang anda butuhkan untuk memutuskan menikah dengan pasangan anda?
1 bulan lebih
22. Apakah keputusan yang anda ambil untuk menikah tidak ada pengaruh dari orang lain?
Tidak ada
23. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang sering anda lakukan?
Beres-beres rumah, ngasuh anak
24. Apakah terjadi perubahan terhadap kegiatan sehari-hari yang sering anda lakukan setelah anda menikah?
Tentu, dulu kan maen sekarang udah engga bisa, harus menjaga anak
25. Apakah anda mengetahui bahwa orang tua teman-teman anda juga ada yang menikah di umur yang sama saat teman anda menikah?
Kurang tahu kalo orang tua-orang tuanya, tapi kalo engga salah ada tiga orang deh
26. bagaimana tanggapan anda terhadap banyaknya pernikahan di usia muda yang terjadi di desa anda?
Ya biasa aja, emang sudah waktunya juga mungkin untuk menikah
27. apakah pernah terjadi suatu pengkucilan terhadap pelaku pernikahan di usia muda tersebut?
Engga pernah ada kayanya
28. Dimanakah anda sekarang tinggal setelah anda menikah?
Didesa saya, didesa haurwangi
29. Dimanakah anda tinggal sebelum menikah?
Didesa haurwangi
30. Apakah anda telah mempunyai anak?
Iya
31. Berapakah jumlah anak yang anda miliki sekarang?
satu
32. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sesudah menikah?
Pegawai pabrik
33. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sebelum menikah?
Pegawai pabrik juga
34. Apakah dengan pekerjaan pasangan anda sekarang, kebutuhan rumah tangga anda tercukupi?
Alhamdulillah, lumayan cukup ko
35. Bagaimanakah anda mengatur kebutuhan rumah tangga anda?
Kalo masalah ekonomi, saya dikasih 400, buat keperluan anak sama saya, kalo buat makan masih sama mamah, tapi suami tetep kasihke mamah, buat nambah-nambahin beli sayurnya

Nama : IC

Ttl : 2-8-1993 Cianjur

Alamat : Desa haurwangi

1. Berapakah umur anda sekarang?
22 tahun
2. Berapakah umur pasangan anda sekarang?
-
3. Pada saat umur berapakah anda memutuskan untuk menikah?
15
4. Mengapa anda memutuskan menikah?
Karena saya sudah mengandung 2 bulan
5. Mengapa anda memutuskan menikah pada tahun tersebut?
Karena harus, takut keburu besar hamilnya
6. Apakah jenjang pendidikan terakhir anda beserta keluarga?
Kalo saya SMP, Bapak juga sama, kalo ibu sampe SD
7. Apakah jenjang pendidikan terakhir pasangan anda beserta keluarga?
Saya lupa
8. Bagaimana proses perkenalan anda dengan pasangan anda pada saat sebelum menikah?
Dulu temen sekolah waktu SMP
9. Kapan tepatnya anda melangsungkan pernikahan?
Februari 2008
10. Apakah anda tinggal di 1 desa yang sama dengan pasangan anda?
tidak
11. Bagaimana cara anda dan pasangan anda bertemu dan saling mengenal?
Saya satu sekolahan dan temannya dia teman saya juga, jadi suka main bareng kalo lagi istirahat atau pulang sekolah sama-sama
12. Apakah anda menjalin pertemanan terlebih dahulu?
Iya
13. Apakah anda kemudian memutuskan untuk berpacaran terlebih dahulu?
Iya
14. Berapa lama kah anda menjalani proses berpacaran?
Hampir setahun kalo engga salah
15. Apakah orang tua anda mengetahui dengan jelas asal usul pasangan anda?
iya
16. Apakah orang tua anda mengetahui bahwa anda melakukan proses berpacaran terlebih dahulu?
iya
17. Bagaimanakah tanggapan orang tua anda tentang proses berpacaran yang anda lakukan?
Mamah mah kaya engga setuju gitu sebenarnya, kalo bapak cuek-cuek aja
18. Sebaliknya, bagaimanakah tanggapan orang tua dari pasangan anda tentang anda?

Kurang tahu pasti, Cuma waktu saya main ke rumahnya orang tuanya sih baik sikapnya

19. Apakah anda telah menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dari pasangan anda?

iya

20. Apakah orang tua anda dan orang tua pasangan anda menyetujui tentang hubungan berpacaran anda?

iya

21. Berapa lamakah waktu yang anda butuhkan untuk memutuskan menikah dengan pasangan anda?

Waktu saya tahu saya hamil ya saya langsung minta dinikahin

22. Apakah keputusan yang anda ambil untuk menikah tidak ada pengaruh dari orang lain?

Tidak ada

23. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang sering anda lakukan?

Bantuin mamah masak, main sm temen

24. Apakah terjadi perubahan terhadap kegiatan sehari-hari yang sering anda lakukan setelah anda menikah?

Iya ada, dulu mah bisa nongkrong sm temen-temen sampe malem, sekarang kan udah jd ibu jd kerjanya ngurusin anak

25. Apakah anda mengetahui bahwa orang tua teman-teman anda juga ada yang menikah di umur yang sama saat teman anda menikah?

Kurang tahu

26. bagaimana tanggapan anda terhadap banyaknya pernikahan di usia muda yang terjadi di desa anda?

Iya katanya sih gitu yaa, terkenalnya begitu. Engga apa-apalah emang begitu kenyataanya

27. apakah pernah terjadi suatu pengkucilan terhadap pelaku pernikahan di usia muda tersebut?

Engga pernah ada kayanya

28. Dimanakah anda sekarang tinggal setelah anda menikah?

Di Desa Haurwangi

29. Dimanakah anda tinggal sebelum menikah?

Didesa haurwangi

30. Apakah anda telah mempunyai anak?

Iya

31. Berapakah jumlah anak yang anda miliki sekarang?

satu

32. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sesudah menikah?

-

33. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sebelum menikah?

-

34. Apakah dengan pekerjaan pasangan anda sekarang, kebutuhan rumah tangga anda tercukupi?

-

35. Bagaimanakah anda mengatur kebutuhan rumah tangga anda?

-

Nama : SP

Ttl : 1-1-1997 Cianjur

Alamat : Desa haurwangi

1. Berapakah umur anda sekarang?
18 tahun
2. Berapakah umur pasangan anda sekarang?
23tahun
3. Pada saat umur berapakah anda memutuskan untuk menikah?
17 tahun
4. Mengapa anda memutuskan menikah?
Mau ngapain lagi atuh, dari pada maen terus, mending nikah ngurus anak sama suami
5. Mengapa anda memutuskan menikah pada tahun tersebut?
Karena sudah siap
6. Apakah jenjang pendidikan terakhir anda beserta keluarga?
Kalo saya SD, bapak sama ibu juga sama SD
7. Apakah jenjang pendidikan terakhir pasangan anda beserta keluarga?
Setau saya, sama SD juga semua. Tapi suami mah STM
8. Bagaimana proses perkenalan anda dengan pasangan anda pada saat sebelum menikah?
Kenal dari temen
9. Kapan tepatnya anda melangsungkan pernikahan?
Maret 2014
10. Apakah anda tinggal di 1 desa yang sama dengan pasangan anda?
tidak
11. Bagaimana cara anda dan pasangan anda bertemu dan saling mengenal?
Dikenalin temen waktu lagi pada nongkrong di warung
12. Apakah anda menjalin perteman terlebih dahulu?
Iya
13. Apakah anda kemudian memutuskan untuk berpacaran terlebih dahulu?
Iya
14. Berapa lama kah anda menjalani proses berpacaran?
saya berpacaran selama 3 bulan
15. Apakah orang tua anda mengetahui dengan jelas asal usul pasangan anda?
iya
16. Apakah orang tua anda mengetahui bahwa anda melakukan proses berpacaran terlebih dahulu?
iya
17. Bagaimanakah tanggapan orang tua anda tentang proses berpacaran yang anda lakukan?
Biasa aja ah
18. Sebaliknya, bagaimanakah tanggapan orang tua dari pasangan anda tentang anda?
Setuju-setuju aja

19. Apakah anda telah menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dari pasangan anda?
iya
20. Apakah orang tua anda dan orang tua pasangan anda menyetujui tentang hubungan berpacaran anda?
iya
21. Berapa lamakah waktu yang anda butuhkan untuk memutuskan menikah dengan pasangan anda?
1 bulanan kalo engga salah
22. Apakah keputusan yang anda ambil untuk menikah tidak ada pengaruh dari orang lain?
Tidak ada
23. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang sering anda lakukan?
Beres-beres rumah, bantu mamah ngarit
24. Apakah terjadi perubahan terhadap kegiatan sehari-hari yang sering anda lakukan setelah anda menikah?
Iya dong, kan sekarang udah punya anak, kerjanya ngasuh anak aja
25. Apakah anda mengetahui bahwa orang tua teman-teman anda juga ada yang menikah di umur yang sama saat teman anda menikah?
Iya ada
26. bagaimana tanggapan anda terhadap banyaknya pernikahan di usia muda yang terjadi di desa anda?
Biasa aja ah
27. apakah pernah terjadi suatu pengkucilan terhadap pelaku pernikahan di usia muda tersebut?
Engga pernah ada kayanya
28. Dimanakah anda sekarang tinggal setelah anda menikah?
Di Tangerang
29. Dimanakah anda tinggal sebelum menikah?
Didesa haurwangi
30. Apakah anda telah mempunyai anak?
Iya
31. Berapakah jumlah anak yang anda miliki sekarang?
satu
32. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sesudah menikah?
Pegawai pabrik
33. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sebelum menikah?
Pegawai pabrik juga
34. Apakah dengan pekerjaan pasangan anda sekarang, kebutuhan rumah tangga anda tercukupi?
lumayan cukup ko
35. Bagaimanakah anda mengatur kebutuhan rumah tangga anda?
Biasanya dikasih 500, tapi itu jg ga tentu kadang juga pernah Cuma 200, solanya uang warung kan udah saya yang megang, jadi rata-rata uang gajian suami di simpen atau buat belanja warung

Nama : NM

Ttl : 8-5-1993 Cianjur

Alamat : Desa haurwangi

1. Berapakah umur anda sekarang?
22 tahun
2. Berapakah umur pasangan anda sekarang?
25 tahun
3. Pada saat umur berapakah anda memutuskan untuk menikah?
15 tahun
4. Mengapa anda memutuskan menikah?
Karena sudah siap
5. Mengapa anda memutuskan menikah pada tahun tersebut?
Karena sudah siap
6. Apakah jenjang pendidikan terakhir anda beserta keluarga?
SMP, bapak sama ibu SD
7. Apakah jenjang pendidikan terakhir pasangan anda beserta keluarga?
Kalo ga salah mertua SMP, Tapi suami mah SMA
8. Bagaimana proses perkenalan anda dengan pasangan anda pada saat sebelum menikah?
Waktu itu kan saya pernah pacaran sm cowo, nah dia tuh temenya, kalo ketemu sm dia ya kalo lg main sm pacar saya yg itu, engga lama putusan dia nembak saya sekaligus minta pacaran yang serius gitu
9. Kapan tepatnya anda melangsungkan pernikahan?
Mei 2008
10. Apakah anda tinggal di 1 desa yang sama dengan pasangan anda?
tidak
11. Apakah anda menjalin pertemanan terlebih dahulu?
Iya
12. Apakah anda kemudian memutuskan untuk berpacaran terlebih dahulu?
Iya
13. Berapa lama kah anda menjalani proses berpacaran?
Tujuh bulan kalo engga salah
14. Apakah orang tua anda mengetahui dengan jelas asal usul pasangan anda?
iya
15. Apakah orang tua anda mengetahui bahwa anda melakukan proses berpacaran terlebih dahulu?
iya
16. Bagaimanakah tanggapan orang tua anda tentang proses berpacaran yang anda lakukan?
Setuju semua ko
17. Sebaliknya, bagaimanakah tanggapan orang tua dari pasangan anda tentang anda?
Iya sama setuju juga
18. Berapa lamakah waktu yang anda butuhkan untuk memutuskan menikah dengan pasangan anda?

2 sampe 3 bulanan kayanya

19. Apakah keputusan yang anda ambil untuk menikah tidak ada pengaruh dari orang lain?

Tidak ada

20. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang sering anda lakukan?

Waktu ada mamah mah, paling cm bantu ngasuh si kembar, udh ga ada mamah mah, masak juga, semuanya deh

21. Apakah terjadi perubahan terhadap kegiatan sehari-hari yang sering anda lakukan setelah anda menikah?

Iya. Mana awal-awal menikah kan mamah udah engga ada, jd rada repot sendiri, untung dibantu sama kakak ipar buat ngurusin rumah

22. Apakah anda mengetahui bahwa orang tua teman-teman anda juga ada yang menikah di umur yang sama saat teman anda menikah?

Iya ada

23. bagaimana tanggapan anda terhadap banyaknya pernikahan di usia muda yang terjadi di desa anda?

Yaa mungkin emang karena pada engga sekolah tinggi mungkin, jadi mau ngapain lagi kalo bukan nikah yaa orang-orang sini mah ya

24. apakah pernah terjadi suatu pengkucilan terhadap pelaku pernikahan di usia muda tersebut?

Engga ada ko

25. Dimanakah anda sekarang tinggal setelah anda menikah?

Di desa Haurwangi

26. Dimanakah anda tinggal sebelum menikah?

Didesa haurwangi

27. Apakah anda telah mempunyai anak?

Iya

28. Berapakah jumlah anak yang anda miliki sekarang?

satu

29. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sesudah menikah?

wiraswasta

30. Apakah pekerjaan dari pasangan anda sebelum menikah?

Pegawai mini market

31. Apakah dengan pekerjaan pasangan anda sekarang, kebutuhan rumah tangga anda tercukupi?

Alhamdulillah cukup

32. Bagaimanakah anda mengatur kebutuhan rumah tangga anda?

Alhamdulillah kalo buat kebutuhan sehari-hari mah cukup, kalopun ada kurang gitu buat beli apa, alhamdulillah suami ada simpenan. Awal-awal nikah yang sering berantem tuh, suami kan kerja nya blm enak, ini kurang itu kurang tuh jadi masalah.

TRANSKIP WAWANCARA

(Terhadap Perangkat Desa)

Nama : Ayi Hidayat

TTL : Cianjur, 20 Agustus 1962

Jabatan : Ketua RT 04/04 Desa Haurwangi

Alamat : Desa Haurwangi

1. Sudah berapa lama bapak tinggal di Desa Haurwangi?
Kurang lebih 25 tahun
2. Sudah berapa lama bapak menjabat menjadi Ketua RT di sini?
Tahun 2015 ini masuk 10 tahun
3. Apakah selama bapak menjabat menjadi Ketua RT semua pernikahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Haurwangi dengan umur yang muda?
Tentunya tidak, ada yang sesuai umurnya. Tapi emang lebih banyak yang seperti itu
4. Kemudian bagaimana proses pernikahannya, pada remaja yang usianya masih dibilang belum sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku?
ya memang disini mah banyak yang nikah muda, ada yang baru lulus SD udah nikah ya ada, ada yang karena hamil duluan juga ada. Nah bagi remaja yang usianya belum sesuai Undang-Undang untuk menikah, asal mengajukan surat izin menikah yang sudah ditandatangani oleh orang tuanya, bisa melangsungkan pernikahan
5. Apakah pernah terjadi hal-hal yang tidak semestinya atau dapat dikatakan melanggar hukum dalam proses pernikahan yang akan dilangsungkan oleh remaja yang usianya belum cukup umur?
Selama saya menjabat, tidak pernah ada
6. Lalu bagaimana tanggapan bapak sendiri terhadap pernikahan usia muda yang terjadi di RT bapak ini?
Sebenarnya nikah kan juga ibadah. Tetapi memang yang menjadi masalah apabila dilakukan dengan syarat-syarat yang belum mencukupi, seperti usia, kesiapan lahiriah dan batiniah dari salah satu pasangan misalnya. Nah sementara yang terjadi disini kan rata-rata yang usianya masih di bawah 20 tahun, ya kalo yang pernikahannya terjadi karna hamil di luar nikah, saya sebagai Ketua RT hanya bisa memberi nasehat sekedarnya saja. Dan tetap melayani dengan sebaik-baiknya semua proses administrasinya.

TRANSKIP WAWANCARA

(Terhadap Perangkat Desa Haurwangi)

Nama : Nurhayat

TTL : Cianjur, 1 Juli 1963

Jabatan : Sekertaris Desa Haurwangi

Alamat : Desa Haurwangi

1. Sudah berapa lama bapak tinggal di Desa Haurwangi?
Kurang lebih 23 tahun
2. Sudah berapa lama bapak menjabat menjadi Sekertaris Desa di Desa Haurwangi?
Baru mau 4 tahun, tahun 2015 ini
3. Apakah selama bapak menjabat menjadi Sekertaris Desa di Desa Haurwangi semua pernikahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Haurwangi dengan umur yang muda?
Tentunya tidak, banyak yang sesuai umurnya. Di Desa Haurwangi sih tidak ada sepertinya yang menikah di bawah umur, rata-rata sudah pada mengerti dan taat hukum. Baru kemarin ini, Desa Haurwangi memenangkan penghargaan sebagai Desa yang Taat Hukum di Bidang Pernikahan
4. Kemudian bagaimana proses pernikahannya, pada remaja yang usianya masih dibilang belum sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku?
Sama aja seperti di Desa-Desa lainnya, menyerahkan surat pengantar nikah dari RT dan RW serta dari KUA.
5. Apakah pernah terjadi hal-hal yang tidak semestinya atau dapat dikatakan melanggar hukum dalam proses pernikahan yang akan dilangsungkan oleh remaja yang usianya belum cukup umur?
Tidak pernah ada sepengetahuan saya
6. Lalu bagaimana tanggapan bapak sendiri terhadap pernikahan usia muda?
Tidak seharusnya lah, utamakan pendidikan terlebih dahulu, bila sudah cukup umur baru memikirkan nikah
7. Tapi bagaimana jika ternyata di Desa Haurwangi yang paling banyak terjadi pernikahan di usia mudanya?
Tentu saya sangat merasa menyesal, seharusnya mereka mengutamakan pendidikan dari pada urusan nikah

TRANSKIP WAWANCARA
(Terhadap Perangkat Desa Haurwangi)

Nama : Maulana
TTL : Bandung, 17 Maret 1955
Jabatan : Ketua RW 04
Alamat : Desa Haurwangi

1. Sudah berapa lama bapak tinggal di Desa Haurwangi?
Kurang lebih 27 tahun
2. Sudah berapa lama bapak menjabat menjadi Ketua RW di sini?
Tahun 2015 bapak masuk 8 tahun
3. Apakah selama bapak menjabat menjadi Ketua RW semua pernikahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Haurwangi dengan umur yang masih wajib sekolah?
Tidak, ada yang sesuai, ada yang udah tua masih pengen kawin, tapi memang mayoritas yang masih seumuran SMP nyai, 15-an 16-an nyai
4. Kemudian bagaimana proses pernikahannya, pada remaja yang usianya masih dibilang belum sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku?
Nikahnya mah sama aja nyai, begitu-begitu juga. Cuma kalo yang masih di bawah umur begitu harus punya surat izin menikah dari orang tua nya.
5. Bagaimana kalo mereka yang tidak membuat surat izin dari orang tua nya, apa masih di proses untuk melangsungkan pernikahan?
Kita berempug dulu, saya kunjungi rumahnya dan orang tua nya. Saya kan sebagai Ketua RW juga harus tau kondisi masyarakatnya, jadi apabila ada syarat-syarat yang belum terpenuhi untuk menikah biasanya saya proses di rumah yang bersangkutan, baru setelah itu di serahkan ke Desa prasyaratnya
6. Apakah pernah terjadi hal-hal yang tidak semestinya atau dapat dikatakan melanggar hukum dalam proses pernikahan yang akan dilangsungkan oleh remaja yang usianya belum cukup umur?
Satau bapak tidak ada nyai
7. Lalu bagaimana tanggapan bapak sendiri terhadap pernikahan usia muda yang terjadi di RW bapak ini?
Seharusnya memang mereka lebih mengutamakan sekolah dahulu, tetapi mungkin kondisi ekonomi orang tua mereka juga tidak memungkinkan untuk meneruskan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi, jadi para orang tua dan anak-anaknya juga berpikiran sempit. Kalau tidak kerja ya menikah. Padahal nikah teh enak-enak engga ya. Ya bapak mah, selalu memberi nasihat dan arahan terhadap siapa-

siapa yang hendak menuju ke pernikahan, terlebih yang usia nya masih usia sekolah tetapi sudah memutuskan menikah, bapak jelasin eta teh susah-susahna menikah, enak-enakna. Yaa, tapi sebagai Ketua RW bapak juga kan engga bisa melarang siapa-siapa saja yang boleh menikah, bila memang sudah ada kemauan dan syarat-syaratnya terpenuhi yaa bapak layani

TRANSKIP WAWANCARA

(Terhadap Masyarakat Desa Haurwangi)

Nama : Novi Apriani

TTL : Cianjur, 17 Maret 1990

Alamat : Desa Haurwangi

1. Apakah Teh Novi sudah menikah?
Sudah
2. Sudah berapa lama Teh Novi menikah?
Baru mau dua tahun Agustus nanti
3. Pada saat umur berapa Teh Novi menikah pada saat itu?
22 tahun
4. kalau pasangan Teh Novi sendiri umur pada saat menikah berapa?
27 tahun
5. Mengapa Teh novi memilih menikah di umur 23?
belum ada yang cocok aja kemaren-kemaren buat dijadiin suami. Waktu pas lulus SMP mah ada yang ngajakin, tapi masa iya sih saya mau dijadiin istri kedua. Engga pengen banget. Mending saya kerja dulu lumayan buat bantu ade sama mamah sehari-hari
6. Lalu sepengetahuan Teh Novi banyak engga sih yang nikah umurnya di bawah 20 tahun di sini?
Banyak atuh, macem-macem kan alasan pernikahannya juga. Ah tapi engga cuma di sini aja yang banyak nikah mudanya. Di *Kidul* juga banyak yang begitu, malah waktu jaman saya masih sekolah banyak temen-temen saya yang orang-orang *Kidul* yang pacarannya parah terus langsung dinikahin
7. Terus engga pernah ada pengkucilan terhadap pelaku pernikahan usia mudanya, terutama yang pernikahannya terjadi karena hamil di luar nikah?
Engga ada, ya paling kalo orang itu baru pindah kesini, terus tertutup orangnya, jarang ngobrol sama kita-kita, tiba-tiba udah nikah aja.nah kan kita juga jadi bertanya-tanya sendiri
8. Kemudian bagaimana tanggapan Teh Novi terhadap pernikahan di usia muda yang banyak terjadi di Desa Haurwangi?
Ah biasa aja, emang rata-rata pada begitu. Abis mau ngapain lagi kali abis lulus sekolah, kalo udah pada di lamar sama cowonya ya mending langsung nikah.

TRANSKIP WAWANCARA

(Terhadap Masyarakat Desa Haurwangi)

Nama : Kartini

TTL : Bandung, 17 Maret 1937

Alamat : Desa Haurwangi

1. Sudah berapa lama nenek tinggal di sini?
Sekitar 25 tahun lebih
2. Berapakah usia nenek sekarang?
78 tahun
3. Tinggal bersama siapa nenek di sini?
Bersama anak dan menantu, serta 2 cucu
4. Berapa banyak cucu nenek?
Ada 5, dua lahir dan besar di sini. Sedangkan yang tiga orang cucu nenek lahir dan besar di Jakarta
5. Apakah saat anak nenek menikah, menikah di umur yang muda?
Tidak, anak saya dua-duanya yang di sini atau yang di Jakarta menikah di umur mereka 20-an
6. Bagaimana dengan cucu nenek?
Belum ada yang nikah cucu nenek mah, masih pada sekolah dan kuliah. Cucu pertama baru lulus 2 tahun yang lalu terus kerja, belum kepikiran buat nikah katanya, mungkin karna dia laki-laki juga jadi pikirannya lebih matang
7. Apakah warga sini tidak ada yang melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA dan kuliah selain cucu nenek?
Kalo kuliah mah engga ada sama sekali, ada juga kaya kursus-kursus komputer gitu, tapi itu juga cuma Si Tuti, sambil kerja juga dia mah sekarang. Kalo nerusin ke SMA, paling cuma sampe kelas 1 terus berenti udah, engga ada yang sampe lulus.
8. Apakah nenek mengetahui seberapa banyak remaja di sini yang melakukan pernikahan di usia mudanya?
Kalau di itung-itung kayanya ada banyak. Apalagi semakin kesini, makin ada aja yang nikah masih pada kecil-kecil
9. Apakah nenek juga mengetahui sebab-sebab mereka menikah di umur mudanya?
Rata-rata nenek tau, kan selagi ngurusin surat-surat pengantar nikahnya di rumah, ya sama nenek, suka nenek ajak ngobrol, jadi kurang lebihnya nenek tahu

10. Apakah semua pernikahan yang dilakukan oleh remaja yang berusia muda itu karena hamil di luar nikah?

Engga semua, hanya beberapa

11. Lalu menurut nenek sendiri, mengapa mereka berani untuk memutuskan menikah di umur mudanya?

Nenek juga engga tahu pasti kenapa nya, cuma kalo dari pandangan nenek mah, mungkin mereka sudah sangat siap. Selain itu, pendidikan dan status ekonomi yang rendah. Kan orang sini gitu, mikirnya buat apa disekolahkan tinggi-tinggi, terutama yang perempuan. Orang tuanya juga engga pernah ngomelin kalo anaknya pacaran sampe lupa waktu juga, atau emang orang tuanya juga kali yang sama-sama tukang nikah. Makanya engga heran banyak yang nikah muda juga, orang di sini mah pernikahan sudah tidak dianggap sebagai sesuatu yang sakral, seperti yang main-main

12. Kemudian setahu nenek apakah pernah terjadi pengkucilan terhadap pelaku pernikahan usia muda, terutama yang pernikahannya terjadi karena hamil di luar nikah?

Kaya nya kalo diomong-omingin gitu engga ada, biasa-biasa aja. Memang kebanyakan gitu, jadi bukan hal yang aneh lagi kalo ada yang nikah pas umurnya masih 15 atau 16.

TRANSKIP WAWANCARA

(Terhadap Masyarakat Desa Haurwangi)

Nama : Bu IIS

TTL : Cianjur, 10 April 1970

Alamat : Desa Haurwangi

1. Apakah ibu asli orang desa ini?

Iya neng

2. Berapakah usia ibu sekarang?

45

3. Pada saat usia berapa ibu menikah?

Kalo engga salah 18 neng

4. Bagaimana dengan anak-anak ibu, apakah mereka sudah pada menikah?

Satu sudah, yang satu lagi belum

5. Pada saat umur berapa anak ibu memutuskan untuk menikah?

18 tahun

6. Bagaimana ibu menanggapi keputusannya untuk menikah saat itu?

Ya saya setuju jika calon suaminya mampu memenuhi kebutuhannya dan anak saya juga bahagia bersama calon suaminya saat itu

7. Apakah ibu sering memberi nasihat-nasihat tentang masa depan anak ibu?

Kalo dibilang sering sekali mah tidak, yaa paling kalo dia cerita tentang masalahnya baru saya nasehati

8. Apakah ibu menikah di umur yang sama dengan anak ibu yang telah menikah sekarang?

Saya waktu menikah saat umur 17 neng

9. Bagaimana tanggapan ibu tentang menikah di usia muda?

Yaa kalau sudah siap ya kenapa harus nunggu. Apalagi kalau tidak sekolah, ya mending nikah aja

10. Lalu bagaimana tanggapan ibu terhadap banyaknya yang menikah muda di Desa Haurwangi ini?

atuh mau apa lagi coba kalau perempuan sudah *beger* mah, dari pada kenapa-kenapa, silahkan aja menikah. Sekolah tinggi-tinggi juga baliknya ke dapur-dapur lagi kan, sudah aja sekalian cari suami yang kaya, agar segala kebutuhan, mau jajan, mau apa-apa ada yang membiayai

11. Apakah ibu tidak mengetahui dampak dari pernikahan yang di lakukan pada usia muda tersebut?

Tidak tahu, paling masalah-masalah rumah tangga biasa kan, seperti buat beli beras, buat beli sayur, kalo kurang pasti kita juga marah ke suami

12. Apakah latar belakang pendidikan ibu, bapak dan anak ibu yang telah menikah itu?

Saya sekolah hanya sampai SD neng, bapak juga sama. Kalau anak ibu sampai SMP

13. Kemudian menurut ibu apakah menikah pada usia muda adalah hal yang tepat?

Ya mungkin. Lagi pula masa menikah salah atuh. Kan menikah ada ijab qabul nya, kalo kumpul kebo tuh baru salah

Lampiran 3

CATATAN LAPANGAN

Judul : Observasi Kondisi Lokasi Penelitian
Nomor : 001
Tanggal : 23 - 30 Desember 2014
Waktu : pagi - siang hari
Lokasi : Desa Haurwangi

1. Catatan Deskriptif

Desa Haurwangi merupakan salah satu bagian desa atau kelurahan di Cianjur yang secara geografis terletak ± 25 Km dari Ibu Kota Kabupaten, mempunyai luas 4.335,889 Ha, terdiri dari Sawah 1.066,841 Ha dan Darat 3.269,048 Ha yang sekaligus berbatasan langsung dengan Kecamatan Ciranjang di sebelah Barat, Kecamatan Bandung Barat di sebelah Utara, Kecamatan Bandung Barat di sebelah Timur, dan Kecamatan Bojongpicung di sebelah Selatan. Desa Haurwangi berada tepat di sepanjang pinggiran jalan utama Cianjur-Rajamandala. Batas desa dengan desa lainnya dibatasi oleh pematang sawah dan jalan raya. Masyarakat di Desa Haurwangi bermata pencaharian mayoritas sebagai petani, tetapi dari tahun ke tahun sesuai perkembangan zaman, banyak bermunculan pabrik-pabrik di Desa Haurwangi. Meskipun hanya pabrik-pabrik berskala kecil dalam pemasarannya, tetapi jumlah pabrik yang ada di Desa Haurwangi terdapat lebih dari satu pabrik. Misalnya, pabrik kerupuk Aci, pabrik Boneka dan pabrik Garmen. Maka dari tahun ke tahun pula mata pencaharian masyarakat di Desa Haurwangi lebih banyak yang menjadi pegawai pabrik. Bahkan masyarakatnya yang berusia muda lebih banyak yang merantau ke daerah-daerah Industri, seperti Jakarta, Tangerang dan Bekasi yang *notabene*nya terdapat pabrik-pabrik berskala besar. Hanya yang berusia lanjut saja yang tetap menjadi petani.

Kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan pada pagi hari oleh para laki-laki muda hingga berumur sekitar 30-40 yang tidak mempunyai pekerjaan tetap

adalah mereka pergi ke bendungan-bendungan atau sungai-sungai kecil untuk memancing ikan, pada siang hari mereka pulang untuk beristirahat. Sedangkan para wanita muda hingga berumur sekitar 30-40 bahkan lansia, pada pagi hari mereka bergegas menuju bendungan untuk mencuci pakaian, mencuci piring, hingga mandi. Karna tidak semua rumah di Desa Haurwangi memiliki WC di rumahnya. Pada siang hari, para wanitanya lebih banyak bersantai sambil ngobrol dan mengasuh anak-anak mereka. begitupun untuk para laki-lakinya, baik masih muda maupun yang berumur, setelah beristirahat mereka banyak menghabiskan waktu untuk bersantai sambil ngobrol dan minum kopi hingga merokok bersama teman-teman sebaya nya. Bila di dalam satu rumah tangga, sang suami tidak mempunyai pekerjaan, maka istrinya lah yang bekerja mencari uang, seperti buka warung, menjual lauk matang, hingga gorengan. Banyak sekali anak kecil, bahkan wanita berumur 30-40 masih ada yang baru mempunyai anak balita. Padahal jarak anak pertama dengan anak kedua atau ketiganya begitu jauh.

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan yang diselengi dengan wawancara tidak terstruktur, ternyata ibu-ibu yang masih memiliki balita adalah mereka yang menikah kembali setelah bercerai atau suaminya yang telah meninggal. Sedangkan untuk wanita yang berusia 15-22 begitu banyak yang telah mempunyai anak. Tidak hanya di kota yang menganggap bahwa pacaran itu hal yang wajar, di Desa Haurwangi pun menganggap bahwa pacaran itu hal yang wajar. Disamping itu para orang tua mereka pun tidak melarang anaknya untuk berpacaran.

Dalam masalah pendidikan hanya 2 hingga 3 orang saja yang mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA. Mayoritas pendidikan mereka hanya SD hingga SMP. Tidak ada semangat belajar dari diri mereka, bahkan orang tua pun seperti tidak ada dorongan dan dukungan untuk berupaya menyekolahkan anaknya. Selain karna masalah ekonomi, mereka juga beranggapan lebih baik kerja muda mungkin bagi para laki-lakinya, dan bagi para wanitanya lebih baik mengurus dapur. Meskipun begitu, masyarakat di Desa Haurwangi ini sangat ramah dan santun. Terlihat dari cara mereka menyapa dan berkata sesuatu. Tetapi tetap saja tidak semua seperti itu, adapula para wanita yang ucapannya kurang enak untuk didengar.

Judul : Observasi pelaku pernikahan usia muda
Nomor : 002
Tanggal : 6 Januari 2015
Waktu : 08.00 – 13.00 WIB
Lokasi : Kediaman SN (pelaku pernikahan usia muda) di Desa Haurwangi

2. Catatan Reflektif

SN merupakan wanita kelahiran tahun 1992 yang berawakan ‘tambun’ berkulit putih kekuningan dan memiliki tinggi sekitar 165 cm. Tidak sulit untuk melakukan pengamatan atau observasi terhadap keseharian SN dalam berumah tangga maupun dalam kehidupan bertetangga, ini dikarenakan peneliti sudah mengenal SN sejak 9 tahun yang lalu. Sehingga tidak ada rasa canggung dalam kegiatan observasi yang di lakukan. Hanya saja SN tidak setuju untuk di publikasikan profil dan biodata nya secara lengkap, SN hanya bersedia dengan senang hati memberikan informasi tentang dirinya yang peneliti butuhkan selama observasi.

Observasi peneliti lakukan di awali dari rumahnya, dimana terdapat suami, anak dan bapak SN sedang melakukan aktifitasnya masing-masing. Sebelum jam 8, SN telah terlebih dahulu memasak dan membereskan rumah, kemudian di lanjutkan dengan memandikan anaknya dan menyuapinya. Tepat pukul 8 SN bersiap mengantarkan anaknya untuk pergi ke TK. Letak TK dari rumah SN sekitar 15 menit bila dilakukan dalam berjalan kaki dan sekitar 8 hingga 10 menit bila dilakukan dalam menggunakan motor. Pada hari peneliti melakukan observasi, SN mengantarkan anaknya ke TK dengan berjalan kaki.

Setelah sampai di TK, SN dengan sabar menunggu anaknya hingga selesai pelajaran. Setelah selesai SN berjalan kaki kembali menuju rumahnya, sesampainya di rumah, SN menggantikan baju anaknya. Terlihat pula suami SN yang sedang menonton tv. Kebetulan suami SN sedang tidak ada panggilan kerja. Menurut pengakuan SN pekerjaan suaminya adalah pekerja lepas, seperti bekerja di meubel dalam pembuatan lemari, pabrik-pabrik barang bekas, baik di daerah

Cianjur maupun hingga Jakarta, menurut SN tergantung panggilan saja. Dan pada hari peneliti melakukan observasi, suami SN sedang tidak ada panggilan kerja.

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh SN di rumah sama seperti ibu-ibu rumah tangga lainnya, seperti memasak, membersihkan rumah, mengurus anak, suami dan bapaknya. Bila siang hari SN ngobrol-ngobrol dengan tetangga sekitar, kadangkala hingga sore hari. Anak SN terlihat asyik bermain di kebun *awi* (bambu) dengan teman-teman sebaya nya. Begitu setiap hari kegiatan yang dilakukan oleh SN di rumah.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap SN, SN mengaku bahwa pada saat menikah ia sempat membuat KTP baru. Karna pada saat pada menikah, umur SN belum cukup. Maka tanggal lahir yang tertera dalam akte kelahiran hingga Ijazah SMP nya berbeda dengan KTP dan surat-surat yang digunakan untuk keperluan menikah. Sedangkan untuk sang suami telah cukup umur.

Judul : Observasi pelaku pernikahan usia muda
Nomor : 003
Tanggal : 7 Januari 2015
Waktu : 08.00 – 13.00 WIB
Lokasi : Kediaman DS (pelaku pernikahan usia muda) di Desa Haurwangi

2.1 Catatan Reflektif

Hari ini peneliti melakukan observasi di kediaman pelaku kedua pernikahan usia muda. Observasi kali ini terasa agak canggung karena peneliti tidak terlalu mengenal sang informan. Sang informan juga terlihat sedikit malu-malu dalam menjawab setiap pertanyaan wawancara yang peneliti selingi dalam kegiatan observasi kali ini. Tetapi DS tetap dengan senang hati membantu semua proses observasi yang peneliti lakukan.

DS yang sekarang baru berumur 18 tahun menurut pengakuannya telah menikah sebanyak 2 kali. Jarak antara pernikahan pertamanya dengan pernikahan keduanya hanya berjarak satu tahun. DS keberatan untuk menjelaskan tentang kegagalan pernikahannya yang pertama, tetapi dari pernikahan pertamanya DS belum dikaruniai anak. Begitu pun dengan pernikahan keduanya yang telah berlangsung beberapa bulan ini juga belum adanya tanda-tanda DS mengandung seorang anak. Setelah melakukan wawancara lebih mendalam, DS mengungkapkan tentang penyebab kegagalan pernikahan pertamanya.

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan DS sedikit berbeda dengan pelaku pertama pernikahan usia muda SN. Bila SN pada pagi hari harus melayani anak, suami bahkan kakeknya, DS hanya melayani suaminya saja. Setelah pekerjaan rumah selesai DS melakukan kegiatan *bordel* (buang benang) dan menjaga warung milik bibi nya. Saat peneliti melakukan observasi, peneliti ikut serta membantu kegiatan *bordel* tersebut.

Pada siang hari, setelah kegiatan *bordel* selesai, DS langsung masuk ke dalam rumah. DS tidak melakukan aktifitas ngobrol-ngobrol dengan tetangga sekitar, seperti yang dilakukan SN. Kalaupun ngobrol dengan tetangga sekitar paling hanya dengan pembeli yang membeli di warungnya.

Judul : Observasi pelaku pernikahan usia muda
Nomor : 004
Tanggal : 8 Januari 2015
Waktu : 08.00 – 13.00 WIB
Lokasi :Kediaman RH (pelaku pernikahan usia muda) di Desa Haurwangi

2.2 Catatan Reflektif

Observasi kali ini peneliti lakukan di kediaman RH, pelaku ketiga pernikahan usia muda. Observasi kali ini pun terasa begitu canggung, karena RH kurang mengenal peneliti dengan baik, dan pribadi RH yang pendiam dan pemalu, sehingga pada proses observasi hingga proses wawancara yang peneliti selingi, informasi yang di dapatkan sangat minim, meskipun begitu, RH tetap dengan senang hati membantu memberikan semua informasi yang peneliti butuhkan selama proses observasi berlangsung. Tetapi pada saat observasi berlangsung ada kakak dari RH, yang kebetulan adalah teman dari peneliti, sehingga pada saat proses observasi dan wawancara semakin lama semakin terasa cair. Kakak dari RH juga tidak keberatan jika adiknya menjadi informan kunci dalam proses penelitian yang peneliti lakukan.

RH baru berumur 16 tahun dan akan genap 17 tahun pada Juni nanti ini telah memiliki seorang anak laki-laki berusia 5 bulan dari hasil pernikahannya. pernikahannya pun tidak berlangsung lama dengan suaminya, hanya beberapa bulan saja. RH mengakui dan diperkuat oleh penuturan kakaknya bahwa pernikahan RH terjadi karna ‘kecelakaan’. Suami RH adalah teman sekolahnya sewaktu di SMP. Karena keadaan suami yang masih muda dan masih ingin bebas, sehingga suami RH memutuskan untuk meninggalkannya. Sehingga RH harus mengurus anaknya sendiri hingga kini. Pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi, RH sedang sibuk menjemur pakaian. Terlihat ada kakak dan adiknya. Menurut pengakuan RH, ibunya tidak ada karena sedang berada di Arab Saudi bekerja sebagai TKW sudah sekitar 1 tahun lebih, sedangkan bapaknya sedang kerja di rumah temannya.

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan RH di rumahnya tidak banyak, selain menjaga anaknya dan membersihkan rumah saja. Pekerjaan lainnya di bagi dengan kakak dan bapaknya.

Judul : Observasi terhadap perangkat Desa Haurwangi
Nomor : 005
Tanggal : 9 Januari 2015
Waktu : 13.00-15.00 WIB
Lokasi : Kediaman Bpk. Ayi, ketua RT 04/04 di Desa Haurwangi

2.3 Catatan Reflektif

Observasi kali ini peneliti lakukan di kediaman ketua RT 04-04 Desa Haurwangi, yaitu Bpk Ayi. Untuk mendapatkan data kuantitatif secara lebih jelas, maka peneliti perlu melakukan wawancara dan observasi terhadap ketua RT Desa Haurwangi tersebut. Tidak banyak yang disampaikan Bpk Ayi, tetapi beliau menuturkan bahwa memang kebanyakan di Desa ini yang menikah di umur-umur muda, meskipun begitu tidak serta-merta di izinkan. Bila masih yang di bawah umur, mereka harus mempunyai surat keterangan izin menikah dari kedua orang tua nya, bila kedua orang tua nya setuju maka pernikahan pun di laksanakan.

Menurutnya, pernikahan di usia muda yang banyak terjadi di Desa nya, jelas karna tingkat pendidikan yang rendah. Beliau mengungkapkan bahwa jarang sekali wanita terutama yang melanjutkan hingga tingkat SMA, walaupun ada yang berhasil hingga tingkat SMA, pasti hanya sampai kelas 1 atau kelas 2. Beliau juga tidak bisa memastikan alasannya kenapa, tetapi jika melihat dari fakta yang ada dilapangan, wanita tersebut lebih memilih untuk menikah dari pada melanjutkan pendidikannya. Selain itu, tidak ada dorongan dari orang tua nya untuk tetap bersekolah.

Judul : Observasi terhadap perangkat Desa Haurwangi
Nomor : 006
Tanggal : 10 Januari 2015
Waktu : 19.00 – 21.00 WIB
Lokasi : Kediaman Sekertaris Desa Haurwangi (Bpk Nurhayat)

2.4 Catatan Reflektif

Observasi kali ini, peneliti lakukan di kediaman Sekertaris Desa Haurwangi. Sama seperti sebelumnya, observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap salah satu perangkat Desa Haurwangi adalah untuk mendapatkan data kuantitatif dari pencatatan pernikahan yang terjadi di Desa Haurwangi. Sebelumnya peneliti sudah beberapa kali janji untuk bertemu di Kantor Desa Haurwangi. Tetapi Bpk Nurhayat memiliki urusan lain, sehingga peneliti harus berkunjung ke Kediaman beliau langsung untuk bertemu. Beliau sangat terbuka menerima kedatangan peneliti, malah beliau yang minta maaf karna tidak dapat memenuhi pertemuan di kesempatan-kesempatan sebelumnya, saat peneliti menghubunginya via telepon.

Beliau berpendapat tentang pernikahan di usia muda yang terjadi di Desanya, “memang banyak yang menikah di umur-umur muda, tetapi tidak ada yang melanggar ketentuan dari Undang-Undang Pernikahan yang ada”. Masih menurutnya, “bahkan tahun lalu Desa Haurwangi mendapat kesempatan atas kunjungan Bapak Gubernur Jawa Barat atas predikat taat hukum di bidang pernikahan”. Peneliti merasa sangat terkejut mendengarnya, karna dari beberapa informan, yaitu pelaku pernikahan usia muda, misalnya saja SN yang peneliti wawancarai menyebutkan bahwa untuk melakukan pernikahan saja ia harus membuat KTP baru, karna pada saat menikahnya umurnya belum cukup, sehingga SN membuat KTP baru dengan menggandakan tahun kelahirannya.

Judul : Observasi terhadap masyarakat Desa Haurwangi
Nomor : 007
Tanggal : 24 Februari 2015
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB
Lokasi : Kediaman Ibu Novi

2.5 Catatan Reflektif

Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kali ini terhadap salah satu masyarakat di Desa Haurwangi guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Ibu Novi juga baru melangsungkan pernikahan pada tahun lalu dan telah dikaruniai satu anak. Ia sekarang berusia 24 tahun. Ibu Novi juga masih merupakan teman dari salah satu pelaku pernikahan usia muda yang peneliti jadikan sebagai informan, yaitu SN. Saat peneliti tanyakan tentang pernikahan usia muda yang terjadi di Desa nya, Ia hanya menyebutkan hal itu sudah biasa dan lumrah. Sekalipun pernikahan tersebut terjadi karna “kecelakaan” dan umur pasangan masih kurang dalam ketentuan Undang-Undang Pernikahan, pernikahan tersebut tetap di laksanakan.

Ia juga menyebutkan tidak ada pengucilan terhadap pelaku pernikahan usia muda, terlebih pernikahan yang terjadi karna adanya “kecelakaan”. Semua seperti normal-normal saja. Ia juga menyebutkan bahwa tidak hanya di Desa Haurwangi yang banyak dilakukan pernikahan usia muda nya. Ia menyebutkan salah satu Desa, tepat sebelah utara dari Desa Haurwangi. “ ah engga cuma disini ko yang banyak nikah mudanya, di *kidul* (utara) juga banyak”.

Judul : Observasi terhadap masyarakat Desa Haurwangi
Nomor : 008
Tanggal : 25 Februari 2015
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB
Lokasi : Kediaman Nenek Kartini

2.5 Catatan Reflektif

Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kali ini terhadap salah satu masyarakat di Desa Haurwangi guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara yang peneliti lakukan terhadap nenek Kartini bertujuan untuk menggali informasi dari sisi lain, selain umurnya yang sudah menua, keluarga nenek Kartini juga cukup di ‘pandang’ di Desa Haurwangi tersebut. Selain beliau merupakan mertua dari Bpk Ayi, yang kebetulan adalah ketua RT setempat, beliau juga merupakan pensiunan guru. Cucu-cucu dari beliau juga adalah satu-satunya di RT setempat yang mampu melanjutkan pendidikan hingga tingkat SMA dan perguruan tinggi.

Saat peneliti melakukan wawancara, beliau sangat terbuka menerima kehadiran dari peneliti. Beliau menceritakan siapa-siapa saja yang menikah di umur mudanya. Selain itu, beliau juga memberitahukan sebab-sebab dari pernikahan yang telah dilakukan oleh mereka yang masih berusia muda.

Keluarga nenek Kartini memang bukan orang asli Desa Haurwangi, mereka merupakan orang pindahan dari Bandung. Walaupun begitu, keluarga nenek Kartini telah pindah dan menetap di Desa Haurwangi sejak 25 tahun yang lalu, oleh sebab itu walaupun mereka pindahan, tetapi keluarga nenek Kartini telah mengenal betul Desanya seperti apa.

Judul : Observasi terhadap masyarakat Desa Haurwangi
Nomor : 009
Tanggal : 25 Oktober 2015
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB
Lokasi : Kediaman Ibu IIS

2.5 Catatan Reflektif

Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kali ini terhadap salah satu masyarakat di Desa Haurwangi guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara yang peneliti lakukan terhadap Ibu iis yang dimana anaknya juga menikah pada usia muda. Setelah peneliti melakukan wawancara mendalam, ternyata ibu iis juga menikah pada umur yang masih muda yaitu 17 tahun.

Ibu Iis cukup terbuka terhadap pemberian informasi yang peneliti butuhkan. Ibu Iis membenarkan perihal remaja-remaja yang suka berpacaran. Ia menjelaskan bahwa kalau sore remaja-remaja dari umur 13 tahun sudah berdandan rapih untuk *mejeng* di sawah. Setelah peneliti melakukan observasi di sawah yang ibu Iis maksud. Remaja-remaja disana hanya sekedar duduk-duduk santai dan berjalan-jalan di sepanjang pematang sawah.

Bagi mereka yang telah mempunyai pacar, mereka duduk bersantai di pematang-pematang sawah bersama pacarnya. Menurut ibu Iis kegiatan itu dilakukan tergantung dari remajanya tersebut, bisa setiap hari bisa kadang-kadang, tergantung remajanya itu sendiri. selain sawah, kebon *awi* atau kebun bambu menjadi tempat *favorite* para remaja untuk duduk-duduk bersantai baik bersama teman-teman maupun bersama pacarnya.

Judul : Observasi terhadap masyarakat Desa Haurwangi
Nomor : 010
Tanggal : 25 Oktober 2015
Waktu : 13.00 – 15.00 WIB
Lokasi : Kediaman Ibu Ika

2.5 Catatan Reflektif

Observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kali ini terhadap salah satu masyarakat di Desa Haurwangi guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara yang peneliti lakukan terhadap ibu Ika yang merupakan kakak dari pelaku pernikahan usia muda SP. Ibu Ika yang kini telah berusia 27 tahun, menurut pengakuannya telah menikah sebanyak tiga kali, dan pertama kali menikah pun saat usia 17 tahun.

Ibu Ika juga sangat terbuka dalam pemberian informasi yang peneliti butuhkan. Walaupun pada awalnya sempat menolak untuk peneliti wawancarai, tetapi untuk ketiga kalinya ibu Ika bersedia untuk meluangkan waktunya. Ibu Ika kini telah mempunyai tiga orang anak dari tiga kali hasil pernikahannya. Ibu Ika juga membenarkan akan banyaknya yang menikah pada usia muda di desanya. Ibu Ika menjelaskan bahwa Ia sendiri pun mengakui bahwa menikah di usia muda nya mungkin karena pendidikannya yang rendah. Mungkin jika Ia mampu sekolah hingga SMA dia akan lebih memilih untuk bekerja dari pada menikah.